

SKRIPSI

**IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN
DAN PENERIMAAN KAS PADA UD. KEMBANG
UTAMA PAREPARE**



OLEH

**DANDI
NIM: 18.2800.069**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2024

**IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN
DAN PENERIMAAN KAS PADA UD. KEMBANG
UTAMA PAREPARE**



OLEH

**DANDI
NIM: 18.2800.069**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
pada Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2024

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Implementasi Sistem Informasi Akuntansi
Penjualan dan Penerimaan Kas pada UD.Kembang
utama Parepare

Nama Mahasiswa : Dandi

NIM : 18.2800.069

Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan syariah

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
B.4290/In.39.8/PP.00.9/10/2021

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Abdul Hamid, S.E., M.M. (.....)

NIP : 19720929 200801 1 012

Pembimbing Pendamping : Sri Wahyuni Nur, S.E., M.Ak. (.....)

NIP : 19890208 201903 2 012

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag
NIP. 19710208 200112 2 002



PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Implementasi Sistem Informasi Akuntansi
Penjualan dan Penerimaan Kas pada UD.Kembang
utama Parepare

Nama Mahasiswa : Dandi

NIM : 18.2800.069

Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan syariah

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
B.4290/In.39.8/PP.00.9/10/2021

Tanggal Kelulusan : 16 Juli 2024

Disahkan oleh Komisi Penguji:

Abdul Hamid, S.E., M.M. (Ketua) (.....)

Sri Wahyuni Nur, S.E., M.Ak. (Sekretaris) (.....)

Dr. Ahmad Dzul Ilmi Syarifuddin, S.E., M.M. (Anggota) (.....)

Indrayani, S.E., M.Ak. (Sekretaris) (.....)

Mengetahui:



Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Muzdaniyah Muhammadun, M.Ag
NIP. 19710208 200112 2 002

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah swt. Atas limpahan berkat rahmat dan hidayat-Nya. Tak lupa kita panjatkan Shalawat serta Salam kepada Baginda Nabiullah Muhammad Saw, Nabi sekaligus Rasul yang menjadi teladan bagi kita semua. Sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas pada UD.Kembang utama Parepare” ini sebagai salah satu syarat untuk dapat menyelesaikan studi dan juga memperoleh gelar “Sarjana akuntansi” pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di kampus tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN Parepare).

Selajutnya penulis mengucapkan dan menyampaikan terima kasih banyak kepada:

1. Prof. Dr. Hannani. M.Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAINParepare.
2. Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Agselaku “Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam” dan Dr. Andi Bahri, S, M. E., M.Fil.I.selaku “Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam” Serta Dr. Damirah, S. E., M. M.selaku “Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam” terimakasih atas pengabdianya untuk membangun Kampus IAIN Parepare menjadi lebih maju lagi.
3. Bapak Abdul hamid, S.E., M.M, dan Ibu Sri Wahyuni Nur, S.E., M.Ak,selaku dosen pembimbing utama dan kedua yang selalu membimbing dengan baik,memberikan masukan dan masalah yang tepat dan tepat waktu dan membimbing sepenuh dengan sepenuh hati.Hingga skripsi ini bisa selesesai dengan tepat waktunya.

4. Bapak Dr,Ahmad Dzul Ilmi Syarifuddin,S.E.,M.M,dan Ibu Indrayani, S.E., M.Ak. selaku penguji satu dan dua yang selalu memberikan motivasi,mengingatkan saya untuk selalu teliti dan tepat waktu,dan memberikan arahan yang baik,sehingga penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar.
5. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi “Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah” yang telah membimbing dan memberikan arahan dalam mendidik penulis selama masa studi di IAIN Parepare
6. Bapak dan Ibu Dosen,staf administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan masukan,dukungan dan membantu segala hal yang berbentuk administrasi saya selama pengerjaan skripsi ini.
7. Kedua orang tua saya Ayahanda Rahmat dan Ibunda tercinta saya Saenab telah menjadi orang tua yang sangat luar biasa untuk saya yang telah mengorbankan waktu,tenaga,yang selalu medoakan dan memberi kasih sayang yang luar biasa sehingga selalu ada motivasi untuk mengerjakan dan menyelesaikan skripsi ini.
8. Saudaraku Supriadi,Nur Adiba dan Nurfadiah atas doa dan dukungan yang telah diberikan penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Nurmadina Seseorang yang sangat berarti dalam hidup saya setelah ayah dan Ibu.terima kasih banyak telah berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini yang menemani,meluangka waktu,tenaga,pikiran ataupun materi kepada saya,dan memberikan semangat untuk terus maju tanpa kenal lelah dalam segala hal meraih apa yang menjadi impian saya.terimakasih telah menjadi

sosok rumah yang selalu ada untuk saya dan menjadi bagian dari perjalanan hidup saya.

10. Kepada H. Jamaluddin selaku pemilik Usaha UD. Kembang Utama yang telah memberikan dukungan dan memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.

11. Terima kasih kepada Teman-teman Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah Angkatan 18 atas dukungannya dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Tak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan macam bantuan hingga skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga Allah Swt, selalu melindungi kita dan menuntun kita ke jalan yang benar.

Akhir kata penulis menyampaikan agar pembaca berkenan untuk memberikan saran dan kritik demi terwujudnya penyusunan skripsi yang lebih baik lagi kedepannya. Dan semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kita semua. Aamiin.

Ujung Lero, 14 Mei 2024

Penyusun,



Dandi

NIM : 18.2800.069

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Dandi

Nim : 18.2800.069

Tempat/Tgl.Lahir : Ujung Lero, 7 November 1999

ProgramStudi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

JudulSkripsi : Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas pada UD.Kembang utama Parepare.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Ujung Lero, 14 Mei 2024
Penyusun,



Dandi
NIM : 18.2800.069

ABSTRAK

Dandi, Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas pada UD.Kembang utama Parepare. (dibimbing oleh Abdul Hamid dan Sri Wahyuni Nur)

Sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan sumber daya seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk dapat mengubah data keuangan dan data lainnya kedalam informasi yang secara tepat. Akuntansi menghasilkan informasi keuangan tentang sebuah entitas. Informasi keuangan yang dihasilkan oleh proses akuntansi disebut laporan keuangan. Laporan keuangan dapat digunakan untuk tujuan umum maupun untuk tujuan khusus. Dalam sistem informasi akuntansi tidak akan terlepas dari akuntansi penjualan dan akuntansi penerimaan kas.

Tujuan penelitian untuk mengidentifikasi kelemahan sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas yang terjadi di UD. Kembang Utama, mengidentifikasi prosedur sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas yang terjadi di UD. Kembang Utama, mengidentifikasi bagaimana implementasi sistem informasi akuntansi syariah pada UD. Kembang Utama. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan fenomenologi. Jenis dan sumber data yakni data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian mengemukakan bahwa: 1) Sistem informasi akuntansi penerimaan kas menggunakan dua sistem yaitu masih menggunakan sistem manual. Kelemahan sistem informasi akuntansi di UD Kembang Utama yaitu pencatatan akuntansi yang dilakukan masih sangat lemah serta struktur organisasinya masih belum terlaksana secara efektif. 2) Penjelasan prosedur penerimaan kas dalam bentuk piutang hampir sama dengan prosedur penerimaan kas dalam bentuk tunai, tetapi perbedaannya terdapat pada awal pemesanan, karena penerimaan kas dalam bentuk piutang hanya melakukan transaksi melalui telepon selular yaitu melakukan pemesanan tanpa harus datang langsung ke perusahaan. 3) Sistem Informasi Akuntansi Penjualan di UD. Kembang Utama telah sesuai dengan prinsip syariah yaitu memenuhi prinsip pertanggungjawaban, keadilan dan kebenaran.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Penjualan, Penerimaan Kas, Akuntansi Syariah

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	8
B. Tinjauan Teoritis.....	11
1. Akuntansi Syariah	11
2. Sistem Informasi Akuntansi	20
C. Tinjauan Konseptual	39
D. Karangka Pikir	39
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Pendekatan Jenis Penelitian.....	41
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	41
C. Fokus Penelitian.....	42
D. Jenis dan Data Sumber	42

E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	43
F. Teknik Analisis Data.....	44
G. Uji Keabsahan Data	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
A. HASIL PENELITIAN.....	47
1. Kelemahan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas Yang Ada Di UD. Kembang Utama	47
2. Prosedur Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas dan Penjualan Yang Ada Di UD. Kembang Utama	52
3. Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Syariah Pada UD. Kembang Utama.	58
B. PEMBAHASAN.....	61
1. Kelemahan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas di UD. Kembang Utama.....	61
2. Prosedur Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas yang Terjadi di UD. Kembang Utama.....	64
3. Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Syariah pada UD. Kembang Utama	69
BAB V PENUTUP	74
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA	I
Lampiran	IV
BIODATA PENULIS	X

DAFTAR GAMBAR

NO	Judul Gambar	Halaman
1	Kerangka Pikir	39
2	Dokumentasi	Lampiran



DAFTAR LAMPIRAN

NO	Judul Lampiran
1	Surat Izin Meneliti dari Kampus
2	Surat Izin Penelitian dari PEMDA
3	Surat Keterangan Selesai Meneliti
4	Instrumen Wawancara
5	Hasil Wawancara
6	Surat Keterangan Wawancara
7	Dokumentasi
8	Biodata Penulis

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di sekitar kita terdapat begitu banyak suatu perusahaan dengan berbagai aktivitas dan bidang usaha serta suatu produk yang berbeda. Mulai dari perusahaan yang menjual jasa sebagai sumber penghasilannya (perusahaan jasa), perusahaan yang membeli dan mendistribusikan barang (perusahaan dagang), hingga perusahaan yang membeli suatu bahan mentah, memprosesnya menjadi barang jadi, dan menjualnya kepada konsumen (perusahaan manufaktur).¹ Usaha kecil dan menengah (UKM) telah terbukti memberikan kontribusi yang signifikan pada perekonomian nasional, baik pada saat normal ataupun saat krisis ekonomi.

Dalam hal ini, mampu berperan penting dan berfungsi dalam menyediakan suatu kegiatan yang alternatif untuk usaha ekonomi produktif (sektor riil), alternatif penyaluran kredit (sektor moneter), maupun dalam penyerapan tenaga kerja.² Dengan demikian, tantangan UMKM ke depan yang harus diatasi bersama oleh segenap stakeholders terkait antara lain berkaitan dengan inovasi dan teknologi, literasi digital, produktivitas, legalitas, atau perizinan, branding dan pemasaran, sumber daya manusia, standarisasi dan sertifikasi, pemerataan pembinaan, pelatihan, dan fasilitas, serta basis data tunggal.³ Perkembangan dunia usaha saat ini sangat dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan untuk bersaing dipasar.

¹ Khoirul Umam Harahap, "Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Mendukung Pengambilan Keputusan Penjualan (Studi Kasus Pada PT.Syukur Jamin Mulia Deli Serdang)" (2019): h.1.

² Lucy Sri Mulyani, "Sistem Informasi Akuntansi Untuk Menunjang Pemberdayaan Pengelolaan Usaha Kecil (Studi Kasus Pada Rumah Makan Taliwang Singaraja)," *Vokasi Jurnal Riset Akuntansi* 2 vol.2 no.1 : h.2.

³ Haryo Limanseto, "Perkembangan UMKM Sebagai Critical Engine Perekonomian Nasional Terus Mendapatkan Dukungan Pemerintah" (2020).

Seorang manajer harus mampu mempunyai strategi yang baik dalam memanfaatkan suatu momen untuk menciptakan suatu peluang yang baru, serta tak lupa memerhatikan apabila ada suatu kendala yang bisa mengatasi hambatan suatu perusahaan yang dihadapi dalam dunia bisnis. Dalam melaksanakan suatu kegiatan bisnisnya, manajemen perusahaan sangat memerlukan informasi yang disajikan sesuai apa yang dibutuhkan perusahaan. Akuntansi merupakan salah satu cara untuk menghasilkan suatu informasi keuangan yang dapat digunakan oleh manajemen sebagai dasar untuk mengambil suatu strategis dalam menghasilkn suatu informasi yang secara akurat.

Sistem infomasi akuntansi merupakan kumpulan sumber daya seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk dapat mengubah data keuangan dan data lainnya kedalam infomasi yang secar tepat. Dari informasi tersebut dikomunikasikan kepada pengambil keputusan. Sistem informasi akuntansi diterapkan baik dengan sistem manual maupun terkomputerisasi. Jika akuntansi dipandang sebagai suatu sistem informasi, semua transaksi keuangan dalam suatu perusahaan, yang merupakan input,dioalah sedemikian rupa melalui suatu proses, sehingga dihasilkan laporan keuangan yang merupakan output dari sistem laporan tersebut, selanjutnya dipakai oleh pihak yang memerlukan informasi unrtuk berbagai macam keputusan yang diperlukan oeh berbagai macam pihak interen perusahaan seperti manajer, karyawan.pihak eksteren perusahaan seperti investor, kreditur, instansi pemerintah.⁴

Akuntansi menghasilkan informasi keuangan tentang sebuah entitas.informasi keuangan yang dihasilkan oleh proses akuntansi disebut laporan keuangan.laporan keuangan dapat digunakan untuk tujuan umum maupun untuk tujuan khusus. Laporan

⁴ Mulyani, "Sistem Informasi Akuntansi Untuk Menunjang Pemberdayaan Pengelolaan Usaha Kecil (Studi Kasus Pada Rumah Makan Taliwang Singaraja)."

keuangan yang disusun berdasarkan standar merupakan bentuk laporan untuk tujuan umum (*general purposes financial statement*).

Penyusunan laporan keuangan untuk tujuan umum dan diajukan kepada pihak eksternal, merupakan bagian dari akuntansi keuangan. Bidang akuntansi dilihat dari sisi penggunaan informasi dibagi menjadi dua yaitu akuntansi manajemen dan akuntansi keuangan. Bidang akuntansi yang membahas penyusunan laporan keuangan untuk pengguna eksternal disebut dengan akuntansi keuangan. Sedangkan bidang akuntansi berfokus pada akuntansi untuk tujuan internal entitas disebut akuntansi manajemen. Keduanya merupakan bidang akuntansi utama dalam akuntansi.⁵

UD. Kembang Utama Parepare merupakan perusahaan dagang manufaktur yang bergerak di bidang penjualan kayu yang berdiri sejak tahun 2010 disini peneliti melihat bahwa sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas pada UD. Kembang Utama Parepare ditemukan beberapa permasalahan dalam penerepan sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas, salah satunya informasi yang di hasilkan tidak dapat disajikan tepat waktu karena membutuhkan waktu yang lama untuk memproses data menjadi suatu informasi bagi perusahaan, kemudian penjualan stok kayu terkadang naik yang mengakibatkan kayu tidak cepat terjual. Peneliti juga menemukan suatu masalah hilangnya data informasi dalam pembukuan untuk penjualan dan penerimaan kas kayu menjadi suatu masalah bagi perusahaan. Jumlah transaksi penjualan dan penerimaan kas kayu yang cukup banyak mengakibatkan perusahaan sering mengalami pencatatan yang spesifik, dikarenakan pencatatan dalam pembukuan yang kurang terkontrol dan penyimpanan data yang kurang baik mengakibatkan informasi yang dihasilkan juga kurang maksimal. Untuk mengatasi

⁵ Dwi Martini et al., *Akuntansi Keunagan Menengah*, ed. Ema sri suharsi, Edisi 2. (Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2016), h.3.

masalah tersebut diperlukan suatu sistem untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi. Salah satu sistem yang digunakan adalah sistem informasi akuntansi untuk mempermudah pencatatan data penjualan dan penerimaan kas kayu di perusahaan UD Kembang Utama Parepare.

Tabel 1.1
Jurnal Penjualan UD. Kembang Utama Periode Jan- Des 2020

Tanggal	Nomor Dokument	Nama Pembeli	Jumlah Batang	Volume (m ³)	Debit	Kredit
					Piutang	Penjualan
31/01/ 2020	No.Angkut 15	H. Wahyuddin	1,214	12.3620	Rp. 26.578.300	Rp. 26.578.300
28/02/2020	No.Angkut 16	Hasan	907	11.5136	Rp. 24.754.240	Rp. 24.754.240
30/04/2020	No.Angkut 17	H. Sudirman	486	5.3040	Rp.11.403.600	Rp. 11.403.600
12/05/2020	No.Angkut 18	H. Sudirman	260	5.2000	Rp. 11.180.000	Rp. 11.180.000
12/07/2020	No.Angkut 19	H. Wahyuddin	1.115	10.5000	Rp. 22.575.000	Rp. 22.575.000
30/09/2020	No.Angkut 20	H. Sudirman	1,033	11.1580	Rp.23.989.700	Rp.23.989.700
25/10/2020	No.Angkut 21	H. Sudirman	250	4.0000	Rp. 8.600.000	Rp. 8.600.000
12/11/2020	No.Angkut 22	H. Sudirman	710	8.4700	Rp. 18.210.500	Rp. 18.210.500
28/11/2020	No.Angkut 23	H. Sudirman	800	9.6700	Rp.20.790.500	Rp.20.790.500
10/12/2020	No.Angkut 24	H. Sudirman	450	5.6000	Rp.12.040.000	Rp.12.040.000
28/12/2020	No.Angkut 25	H. Sudirman	800	7.2200	Rp.15.523.000	Rp.15.523.000
Saldo Total					Rp.195.644.840	Rp.195.644.840

Sumber: Laporan Penjualan UD Kembang Utama 2023

Tabel 1.2
Jurnal Laporan Penerimaan Kas UD Kembang Utama
Periode Januari- Desember 2020

Tanggal	Nomor Document	Nama Pembeli	Jumlah Batang	Volume	Debit		Kredit		
					Kas	Potongan Penjualan	Piutang	Penjualan	Akun Lain
24/01/2020	Nota Angkut No. 10	H. Wahyu	88	12.3625	Rp.26.579.375	-	-	Rp.26.579.375	-
23/02/2020	Nota Angkut No. 1	Hasan	82	11.5100	Rp.24.746.500	-	-	Rp.24.746.500	-
02/07/2020	Nota Angkut No. 1	H. Wahyu	84	10.5000	Rp.22.575.000	-	-	Rp.22.575.000	-
07/09/2020	Nota Angkut No. 245	H. Sudirman	114	11.1600	Rp.23.994.000	-	-	Rp.23.994.000	-
21/10/2020	Nota Angkut No. 001	UD. Kembang Mekar	84	10.7099	Rp.23.026.285	-	-	Rp.23.026.285	-
09/11/2020	Nota Angkut No. 07	H. Sudirman	101	10.0800	Rp.21.672.000	-	-	Rp.21.672.000	-
24/12/2020	Nota Angkut No. 12	H. Sudirman	116	11.1700	Rp.24.015.500	-	-	Rp.24.015.500	-
Saldo Total					Rp.166.608.660		Rp.166.608.660		

Sumber: Laporan Penerimaan Kas UD Kembang Utama 2023

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan tersebut di atas, oleh karenanya peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui apa analisis sistem informasi akuntansi pada UD. Kembang Utama Parepare. Maka dari itu judul penelitian skripsi yang peneliti lakukan adalah berjudul: **Analisis Sistem Informasi Akuntansi pada UD.Kembang Utama Parepare.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat menyusun beberapa rumusan masalah diantaranya sebagai berikut :

1. Indentifikasi kelemahan sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas yang terjadi di UD. Kembang Utama?
2. Bagaimana prosedur sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas yang terjadi di UD. Kembang Utama?
3. Bagaimana implementasi sistem informasi akuntansi syariah pada UD. Kembang Utama?

C. Tujuan Penelitian

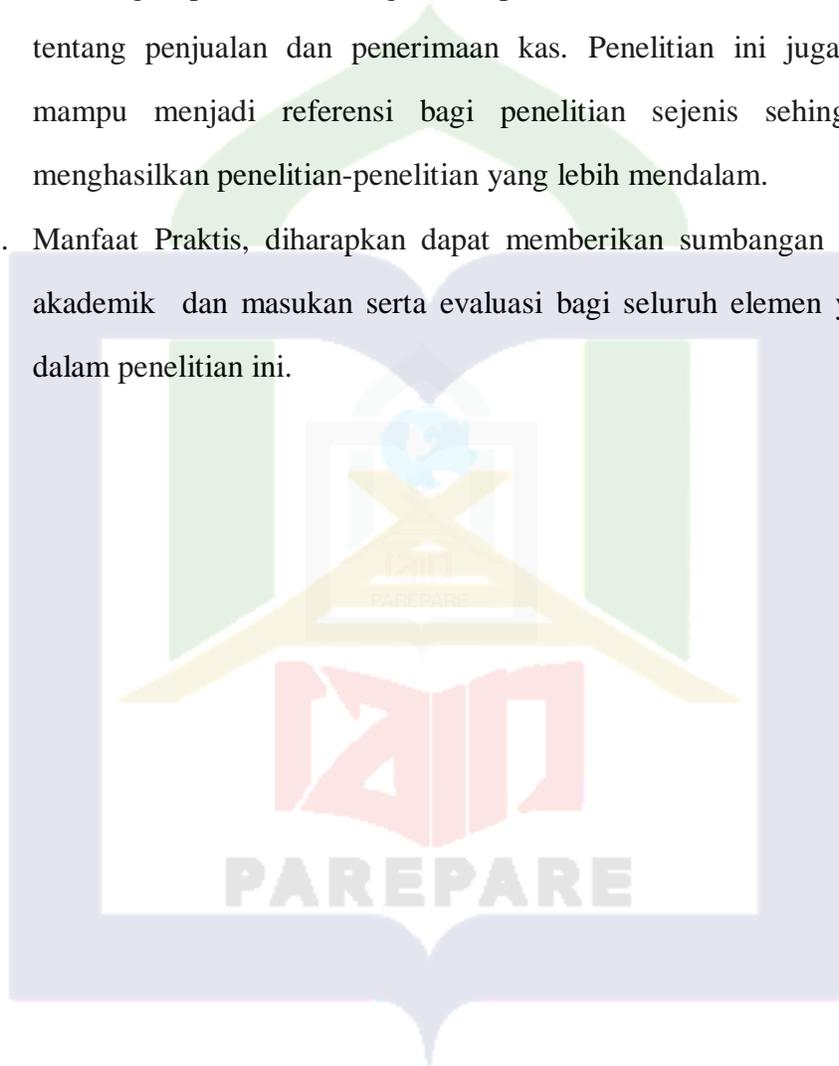
Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengidentifikasi kelemahan sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas yang terjadi di UD. Kembang Utama.
2. Mengidentifikasi prosedur sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas yang terjadi di UD. Kembang Utama.
3. Mengidentifikasi bagaimana implementasi sistem informasi akuntansi syariah pada UD. Kembang Utama.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan atau manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran mengenai implementasi sistem informasi akuntansi tentang penjualan dan penerimaan kas. Penelitian ini juga diharapkan mampu menjadi referensi bagi penelitian sejenis sehingga mampu menghasilkan penelitian-penelitian yang lebih mendalam.
2. Manfaat Praktis, diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan akademik dan masukan serta evaluasi bagi seluruh elemen yang terlibat dalam penelitian ini.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Mendasari bahwa tidak menutup kemungkinan pasti dalam penulisan skripsi ini terdapat persamaan maupun perbedaan yang dilakukan oleh para peneliti sebelumnya. Adapun judul penelitian sebelumnya yang menjadi perbandingan dalam penelitian sebelumnya yang akan menjadi perbandingan dalam penelitian ini yaitu dimana membahas tentang Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pada UD. Kembang Utama Parepare (Analisis Syariah).

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sholahur Rabbani Yazid dengan judul “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dalam Proses Transaksi ATM Pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Sungguminasa Unit Agus Salim”. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui sistem informasi akuntansi dalam proses transaksi ATM yang ada di Bank Rakyat Indonesia. Hasil penelitian ini adalah bahwa system informasi akuntansi transaksi pada mesin ATM didukung dengan sistem informasi yang menggunakan kecanggihan teknologi dalam upaya untuk mengurangi kesalahan dan pengawasan dalam pemakaian sistem informasi akuntansi pada mesin ATM.⁶ Persamaan pada penelitian ini terletak pada objeknya, dimana tujuannya sama yaitu untuk merancang system informasi akuntansi. Adapun perbedaannya yaitu terletak pada lokasi penelitian dimana penelitian terdahulu dilakukan pada Bank Rakyat Indonesia sedangkan penelitian sekarang terletak pada perusahaan dagang.

⁶ Sholahur Rabbani Yazid, “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dalam Proses Transaksi Atm Pada Pt Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Sungguminasa” (Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019).

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ulfasari Fauzi Putri dengan judul “Analisis Terhadap Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Untuk Meningkatkan Pengendalian Internal Pada PT. Jasindo Lintastama Di Jakarta”. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui sistem informasi akuntansi penjualan yang ada di perusahaan dan merekomendasikan sistem yang baru untuk meningkatkan pengendalian internal pada PT. Jasindo Lintastama.⁷ Persamaan dalam penelitian ini ialah tentang analisis system informasi akuntansi. Sedangkan yang menjadi perbedaan diantara kedua penelitian ini dilihat dari segi objek penelitian dimana penelitian terdahulu berfokus pada peningkatan pengendalian sedangkan penelitian sekarang hanya berfokus pada system informasi akuntansi saja.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Lailatul Zahroh dengan judul “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Siklus Persediaan (Studi Kasus Pada UD. Sumber Rejo Malang)”. Tujuan dari penelitian ini untuk Mengidentifikasi kelemahan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal yang sedang berjalan juga memberikan rekomendasi perbaikan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan.⁸ Persamaan dalam penelitian ini ialah tentang analisis system informasi akuntansi. Sedangkan yang menjadi perbedaan diantara kedua penelitian ini adalah penelitian

⁷ Ulfasari Fauzi Putri, “Analisis Terhadap Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Untuk Meningkatkan Pengendalian Internal Pada PT. Jasindo Lintastama Di Jakarta” (Universitas Bhayangkara Surabaya, 2019).

⁸ Siti Lailatul Zahroh, “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Siklus Persediaan (Studi Kasus Pada UD. Sumber Rejo Malang)” (Universitas Islam negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2019).

terdahulu berfokus pada pengendalian internal siklus persediaan sedangkan penelitian sekarang hanya berfokus pada sistem informasi akuntansi.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Syafriadi S dengan judul “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas pada PT. Oze Power Switch Cabang Makassar”. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas pada PT. Oze Switch Cabang Makassar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi yang diterapkan di PT. Oze Switch Cabang Makassar dalam memproses transaksi penjualan dan penerimaan kas telah mampu menghasilkan informasi yang baik. Persamaan pada penelitian terdapat pada objeknya, dimana tujuannya sama yaitu untuk mengetahui sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas. Adapun perbedaannya yaitu terletak pada lokasi penelitian dimana penelitian terdahulu dilakukan di PT. Oze Power Switch Cabang Makassar sedangkan penelitian sekarang dilakukan UD. Kembang Utama di Kota Parepare.⁹
5. Penelitian yang dilakukan oleh Fajar Dwi Setyawan dengan judul “Analisis Sistem Informasi Pnejualan dan Penerimaan Kas Pada CV. Sakinah Farmindo Makmur”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas yang diterapkan pada CV. Sakinah Farmindo Makmur. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi yang diterapkan di CV. Sakinah Farmindo Makmur dijalankan perusahaan sudah cukup memadai karena adanya pemisahan fungsi, adanya otorisasi persetujuan, adanya penambahan fungsi, dan adanya kebijakan bagi perusahaan.

⁹ Syafriadi S, “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas pada PT. Oze Power Switch Cabang Makassar” Skripsi (Universitas Muhammadiyah Makassar,2021)

Persamaan pada penelitian terdapat pada objeknya, dimana tujuannya sama yaitu untuk mengetahui sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas. Adapun perbedaannya terletak pada lokasi penelitian dimana peneliti terdahulu meneliti pada CV. Sakinah Farmindo Makmur sedangkan peneliti sekarang pada UD. Kembang Utama.¹⁰

B. Tinjauan Teoritis

1. Akuntansi Syariah

a. Pengertian akuntansi syariah

Secara sederhana pengertian akuntansi syariah dapat dijelaskan melalui akar kata yang dimilikinya yaitu akuntansi dan syariah. Definisi bebas dari akuntansi adalah identifikasi transaksi yang kemudian diikuti dengan kegiatan pencatatan, penggolongan, serta pengikhtisaran transaksi tersebut sehingga menghasilkan laporan keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan. Sedangkan definisi bebas dari syariah adalah aturan yang telah ditetapkan oleh Allah swt untuk dipatuhi oleh manusia dalam menjalani segala aktivitas hidupnya di dunia.¹¹

Akuntansi dalam bahasa Arabnya disebut “Muhasabah” yang berasal dari kata hasaba, hasiba, muhasabah, atau wazan yang lain adalah hasaba, hasban, hisabah, artinya menimbang, memperhitungkan, mengkalkulasikan, mendata, atau menghisab, yakni menghitung dengan seksama atau teliti yang harus dicatat dalam pembukuan tertentu.¹² Kata “hisab” banyak ditemukan dalam Al-Qur’an dengan pengertian yang hampir sama, yaitu berujung pada jumlah atau angka, seperti Firman Allah swt:

¹⁰ Fajar Dwi Setyawan, “Analisis Sistem Informasi Penjualan dan Penerimaan Kas pada CV. Sakinah Farmindo Makmur” (Universitas Brawijaya Malang 2021).

¹¹ Khadaffi, Muammar, et al. "Akuntansi Syariah." 2017, h.34

¹² Nurhayati, Sri. *Akuntansi syariah di Indonesia*. Penerbit Salemba, 2009, h.67

a. QS.Al-Isra'(17):12

وَجَعَلْنَا اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ آيَاتَيْنِ فَمَحَوْنَا آيَةَ اللَّيْلِ وَجَعَلْنَا آيَةَ النَّهَارِ مُبْصِرَةً لِّتَبْتَغُوا فَضْلًا
مِّن رَّبِّكُمْ وَلِتَعْلَمُوا عَدَدَ السِّنِينَ وَالْحِسَابَ وَكُلَّ شَيْءٍ فَصَّلْنَاهُ تَفْصِيلًا ١٢

Terjemahan:

Dan Kami jadikan malam dan siang sebagai dua tanda (kebesaran Kami). kemudian Kami hapuskan tanda malam dan Kami jadikan tanda siang itu terang benderang, agar kamu (dapat) mencari karunia dari Tuhanmu, dan agar kamu mengetahui bilangan tahun dan perhitungan (waktu). Dan segala sesuatu telah Kami terangkan dengan jelas.¹³

b. QS.Al-Thalaq(65):8

وَكَأَيِّن مِّن قَرْيَةٍ عَتَتْ عَنْ أَمْرِ رَبِّهَا وَرُسُلِهِ فَحَاسَبْنَاهَا حِسَابًا شَدِيدًا وَعَدَّيْنَاهَا عَذَابًا
تُّكْرًا ٨

Terjemahan:

Dan betapa banyak (penduduk) negeri yang mendurhakai perintah Tuhan mereka dan rasul-rasul-Nya, maka Kami buat perhitungan terhadap penduduk negeri itu dengan perhitungan yang ketat, dan Kami azab mereka dengan azab yang mengerikan (di akhirat).¹⁴

c. QS.Al-Insyiqah(84):8

فَسَوْفَ يُحَاسَبُ حِسَابًا يَّسِيرًا ٨

Terjemahan:

maka dia akan diperiksa dengan pemeriksaan yang mudah.¹⁵

Kata hisab dalam ayat-ayat tersebut menunjukkan pada bilangan atau perhitungan yang ketat, teliti, akurat, dan *accountable*.¹⁶ Oleh karena itu, akuntansi adalah mengetahui sesuatu dalam keadaan cukup, tidak kurang dan tidak pula lebih. Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa Akuntansi Syariah adalah suatu kegiatan identifikasi, klarifikasi, dan pelaporan melalui dalam

¹³Departement Agama RI, *Alquran dan Terjemahan*, 2019.

¹⁴Departement Agama RI, *Alquran dan Terjemahan*, 2019.

¹⁵Departement Agama RI, *Alquran dan Terjemahan*, 2019.

¹⁶ Batubara, Zakaria. "Akuntansi dalam pandangan islam." *JAS (jurnal akuntansi syariah)* 3.1,2019, h. 66-77.

mengambil keputusan ekonomi berdasarkan prinsip akad-akad syariah yaitu tidak mengandung zhulum (kezaliman), riba, maysir (judi), gharar (penipuan), barang yang haram, dan membahayakan.

Akuntansi syariah dapat diartikan sebagai proses akuntansi atas transaksi-transaksi sesuai aturan yang telah ditetapkan oleh Allah swt. Informasi yang disajikan oleh akuntansi syariah untuk pengguna laporan lebih luas tidak hanya data finansial tetapi juga mencakup aktivitas perusahaan yang berjalan sesuai dengan syariah serta memiliki tujuan sosial yang tidak terhindarkan dalam Islam, misalnya adanya kewajiban membayar zakat.

Akuntansi Syari'ah adalah akuntansi yang berorientasi sosial.¹⁷ Artinya akuntansi ini tidak hanya sebagai alat untuk menterjemahkan fenomena ekonomi dalam bentuk ukuran moneter tetapi juga sebagai suatu metode menjelaskan bagaimana fenomena ekonomi itu berjalan dalam masyarakat Islam. Akuntansi Syari'ah termasuk didalamnya isu yang tidak biasa dipikirkan oleh akuntansi konvensional. Perilaku manusia diadili di hari kiamat. Akuntansi harus dianggap sebagai salah satu derivasi/hisab yaitu menganjurkan yang baik dan melarang apa yang tidak baik.

Akuntansi syariah dan akuntansi konvensional merupakan sifat akuntansi yang diakui oleh masyarakat ekonomi secara umum. Keduanya merupakan hal yang tidak terpisahkan dari masalah ekonomi dan informasi keuangan suatu perusahaan atau sejenisnya. Untuk membedakan prinsip-prinsip dan kaidah-kaidah dalam akuntansi syariah dan akuntansi konvensional, dapat diuraikan sebagai berikut:

¹⁷Julialevi, Karina Oda. "Akuntansi dalam Perspektif Islam." *MidYear National Conference and Call for Paper*. Vol. 1.1. 2022, h.28-29

1. Persamaan kaidah akuntansi syariah dan akuntansi konvensional, terdapat pada hal sebagai berikut:
 - a) Prinsip pemisahan jaminan keuangan dengan prinsip unit ekonomi.
 - b) Prinsip penahunan (hauliyah) dengan prinsip periode waktu atau tahun pembukuan keuangan.
 - c) Prinsip pembukuan langsung dengan pencatatan bertanggal.
 - d) Prinsip kesaksian dalam pembukuan dengan prinsip penentuan barang.
 - e) Prinsip perbandingan (muqabalah) dengan prinsip perbandingan income dengan cost.
 - f) Prinsip kontinuitas (istimrariah) dengan kesinambungan perusahaan.
 - g) Prinsip keterangan (idhah) dengan penjelasan atau pemberitahuan.¹⁸
2. Perbedaan akuntansi syariah dan akuntansi konvensional. Dengan demikian, dapat diketahui, bahwa perbedaan antara sistem Akuntansi Syariah Islam dengan Akuntansi Konvensional adalah menyentuh soalsoal inti dan pokok, sedangkan segi persamaannya hanya bersifat aksiomatis.¹⁹

b. Tujuan akuntansi syariah

Segala aturan yang diturunkan Allah swt dalam sistem Islam mengarah pada tercapainya kebaikan kesejahteraan. Keutamaan serta menghapuskan kejahatan, kesengsaraan dan kerugian pada seluruh ciptaannya. Pada bidang ekonomi adalah

¹⁸ Ac, Ali Mauludi. "Akuntansi Syariah; Pendekatan Normatif, Historis Dan Aplikatif." *IQTISHADIA Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah* 1.1 (2014): 59-75.

¹⁹ Indriasih, Dewi. "Akuntansi Konvensional VS Akuntansi Syariah." *Permana: Jurnal Perpajakan, Manajemen, dan Akuntansi* 2.1, 2010, h.54

untuk mencapai keselamatan dunia dan akhirat. Tiga (3) sasaran hukum Islam yang menunjukkan Islam sebagai rahmat bagi seluruh alam semesta dan isinya.

1. Penyucian jiwa agar setiap muslim bisa menjadi sumber kebaikan bagi masyarakat dan Lingkungannya.
2. Tegaknya keadilan didalam masarakat.
3. Tercapainya masalahah (puncak sasaran):

Tujuan akuntansi syariah adalah merealisasikan kecintaan utama kepada Allah swt, dengan melaksanakan akuntabilitas ketundukan dan kreativitas, atas transaksi-transaksi, kejadian-kejadian ekonomi serta proses produksi dalam organisasi, yang penyampaian informasinya bersifat material, batin maupun spiritual, sesuai nilai-nilai Islam dan tujuan syariah. Secara umum tujuan akuntansi syariah mencakup:

- a) Membantu mencapai keadilan sosio-ekonomi (Al Falah) dan
 - b) Mengenal sepenuhnya kewajiban kepada Tuhan, masyarakat, individu sehubungan dengan pihak-pihak yang terkait pada aktivitas ekonomi yaitu akuntan, auditor, manajer, pemilik, pemerintah dsb sebagai bentuk ibadah.²⁰
- c. Prinsip-prinsip akuntansi syariah
1. Pertanggungjawaban (*Accountability*)

Prinsip pertanggungjawaban (*accountability*), merupakan konsep yang tidak asing lagi dikalangan masyarakat muslim. Pertanggungjawaban selalu berkaitan dengan konsep amanah. Bagi kaum muslim, persoalan amanah merupakan hasil transaksi manusia dengan Sang Khalik mulai dari alam kandungan. Manusia dibebani oleh Allah SWT. Untuk menjalankan fungsi

²⁰ Alim, Mohammad Nizarul. "Akuntansi Syariah Esensi, Konsepsi, Epistimologi, Dan Metodologi." *InFestasi* 7.2, 2011, h.154-161.

kekhalfahan di muka bumi. Inti kekhalfahan adalah menjalankan atau menunaikan amanah.

Banyak ayat Al-Qur'an yang menjelaskan tentang proses pertanggungjawaban manusia sebagai pelaku amanah Allah dimuka bumi. Implikasi dalam bisnis dan akuntansi adalah bahwa individu yang terlibat dalam praktik bisnis harus selalu melakukan pertanggung jawaban apa yang telah diamanatkan dan diperbuat kepada pihak-pihak yang terkait.

2. Prinsip Keadilan

Menurut penasiran Al-Qur'an surat Al-Baqarah; 282 terkandung prinsip keadilan yang merupakan nilai penting dalam etika kehidupan sosial dan bisnis, dan nilai inheren yang melekat dalam fitrah manusia.²¹ Hal ini berarti bahwa manusia itu pada dasarnya memiliki kapasitas dan energi untuk berbuat adil dalam setiap aspek kehidupannya. Pada konteks akuntansi, menegaskan kata adil dalam ayat 282 surat Al-Baqarah, dilakukan oleh perusahaan harus dicatat dengan benar.

Misalnya, bila nilai transaksi adalah sebesar Rp. 265 juta, maka akuntan (perusahaan) harus mencatat dengan jumlah yang sama dan sesuai dengan nominal transaksi. Secara sederhana dapat berarti bahwa setiap transaksi yang dengan kata lain tidak ada window dressing dalam praktik akuntansi perusahaan.

3. Prinsip Kebenaran

Prinsip ini sebenarnya tidak dapat dilepaskan dengan prinsip keadilan. Sebagai contoh, dalam akuntansi kita selalu dihadapkan pada masalah

²¹ Ac, Ali Mauludi. "Akuntansi Syariah; Pendekatan Normatif, Historis Dan Aplikatif." *IQTISHADIA Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah* 1.1, (2014), h.59-75.

pengakuan, pengukuran laporan. Aktivitas ini akan dapat dilakukan dengan baik apabila dilandaskan pada nilai kebenaran. Kebenaran ini akan dapat menciptakan nilai keadilan dalam mengakui, mengukur, dan melaporkan transaksi-transaksi dalam ekonomi. Maka, pengembangan akuntansi Islam, nilai-nilai kebenaran, kejujuran dan keadilan harus diaktualisasikan dalam praktik akuntansi.

Secara garis besar, bagaimana nilai-nilai kebenaran membentuk akuntansi syaria'ah dapat diterangkan. Berdasar pada nash-nash Al-Qur'an yang telah dijelaskan tentang konsep akuntansi dan prinsip-prinsip akuntansi syaria'ah, maka dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri akuntansi syaria'ah sebagai berikut:

- 1) Dilaporkan secara benar
- 2) Cepat dalam pelaporannya
- 3) Dibuat oleh ahlinya (akuntan)
- 4) Terarah, jelas, tegas dan informatif
- 5) Memuat informasi yang menyeluruh
- 6) Informasi ditujukan kepada semua pihak yang terlibat dan membutuhkan
- 7) Terperinci dan teliti
- 8) Tidak terjadi manipulasi
- 9) Dilakukan secara kontinu (tidak lalai)²²

d. Nilai-nilai akuntansi syaria'ah

²²Sutrisna, Anna, and Saiful Muchlis. "Pemaknaan peran mata kuliah akuntansi syaria'ah di perguruan tinggi dalam pemilihan karir di lembaga jasa keuangan syaria'ah." *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia* 1.1, 2018, h.64-75.

Akuntansi modern tidak mungkin bebas dari nilai dan kepentingan apapun, karena dalam proses penciptaan akuntansi melibatkan manusia yang memiliki kepribadian dan penuh dengan kepentingan. Nilai utama yang melekat dalam diri akuntansi modern adalah nilai egoistic dan materialistis. Bila informasi yang dihasilkan oleh akuntansi egoistik dikonsumsi oleh para pengguna, maka dapat dipastikan bahwa pengguna tadi akan berpikir dan mengambil keputusan yang egoistik pula.

Bagi kalangan masyarakat muslim, Tuhan menjadi tujuan akhir dan menjadi tujuan puncak kehidupan manusia. Akuntansi syari'ah, hadir untuk melakukan dekonstruksi terhadap akuntansi modern. Melalui epistemologi berpasangan, akuntansi syari'ah berusaha memberikan kontribusi bagi akuntansi sebagai instrumen bisnis sekaligus menunjang penemuan hakikat diri dan tujuan hidup manusia.²³

1. Pada versi pertama, akuntansi syari'ah memformulasikan tujuan dasar laporan keuangannya untuk memberikan informasi dan media untuk akuntabilitas. Informasi yang terdapat dalam akuntansi syari'ah merupakan informasi materi baik mengenai keuangan maupun non-keuangan, serta informasi nonmateri seperti aktiva mental dan aktiva spiritual. Contoh aktiva spiritual adalah ketakwaan, sementara aktiva mental adalah akhlak yang baik dari semua jajaran manajemen dan seluruh karyawan. Sebagai media untuk akuntabilitas, akuntansi syari'ah memiliki dua macam akuntabilitas yaitu akuntabilitas horisontal, dan

²³Basir, Basri. "Penerapan Nilai-Nilai Tabarru Dalam Prinsip Akuntansi Syariah Studi Kasus Pada Perusahaan Asuransi Prudential Syariah Tbk." *Bongaya Journal for Research in Accounting (BJRA)* 1.1, 2018, h. 65-71.

akuntabilitas vertikal. Akuntabilitas horisontal berkaitan dengan akuntabilitas kepada manusia dan alam, sementara akuntabilitas vertikal adalah akuntabilitas kepada Sang Pencipta Alam Semesta.

2. Pada versi kedua, tujuan dasar laporan keuangan syari'ah adalah: memberikan informasi, memberikan rasa damai, kasih dan sayang, serta menstimulasi bangkitnya kesadaran keTuhanan. Ketiga tujuan ini, merefleksikan secara berturut-turut dunia materi, mental, dan spiritual. Tujuan pertama secara khusus hanya menginformasikan dunia materi baik yang bersifat keuangan maupun non keuangan. Tujuan kedua membutuhkan bentuk laporan yang secara khusus menyajikan dunia mental yakni rasa damai, kasih dan sayang.
3. Selanjutnya tujuan ketiga, disajikan dalam wadah laporan yang khusus menyajikan informasi kebangkitan kesadaran keTuhanan. Kinerja manajemen syari'ah memiliki tiga bentuk realitas yaitu:
 - a. Fisik (materi) dengan perpektif kesalehan keuangan yang memiliki indikator seperti nilai tambah syari'ah (profit), dan zakat.
 - b. Psikis (mental) dengan perspektif kesalehan mental dan sosial, yang memiliki indikator seperti damai, kasih, sayang, adil, empati, dan peduli.
 - c. Spiritual dengan perspektif kesalehan spiritual, yang memiliki indikator seperti ikhsan, cinta, dan takwa. Akuntansi syari'ah dibangun dengan mengambil inspirasi dari syari'ah Islam. Secara ontologis, akuntansi syari'ah memahami realitas dalam pengertian yang majemuk. Sedangkan secara epistemologis, akuntansi syari'ah

dibangun berdasarkan kombinasi antara akal yang rasional dengan rasa dan intuisi (kombinasi dunia fisik dengan dunia non fisik).

2. Sistem Informasi Akuntansi

Akuntansi Suatu perusahaan memerlukan suatu informasi akuntansi untuk memenuhi kebutuhan manajemen dan dalam pengambilan keputusan agar memungkinkan mereka mengalokasikan berbagai sumber daya perusahaan secara efisien dan efektif. Sistem akuntansi memudahkan dalam pengelolaan data akuntansi sejak data direkam dalam dokumen melalui berbagai sistem pembagian kekuasaan dalam organisasi perusahaan, data keuangan diproses dalam berbagai catatan akuntansi, sampai dengan informasi disajikan dalam laporan keuangan. Untuk lebih mengetahui arti penting sistem akuntansi, maka kita harus memahami pengertian dan fungsi sistem akuntansi menurut pendapat beberapa ahli.

Pengertian tentang sistem akuntansi Menurut Mulyadi didefinisikan sebagai organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan.²⁴ Dokumen-dokumen seperti formulir, catatan, dan laporan tersebut diolah melalui prosedur yang ditentukan guna menghasilkan informasi yang dapat digunakan oleh manajemen untuk membantu menjalankan kegiatan perusahaan.

Pendapat lain dari Zaki Baridwan mendefinisikan sistem akuntansi adalah suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, mengklasifikasikan, mengolah, menganalisis, dan mengkomunikasikan informasi finansial dan

²⁴ Fitriyani, Yuli. "Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas Pada CV. Citra Kencana Banjarmasin." *Jurnal Riset Akuntansi Politika*. Vol 1.1 (2018).h.1-5.

pembuat keputusan yang relevan kepada pihak ekstern dan intern perusahaan.²⁵ Dari penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa sistem akuntansi adalah segala sesuatu yang digunakan untuk mengolah data kegiatan ekonomi untuk menghasilkan laporan yang diperlukan perusahaan dan lembaga lain yang berkepentingan.

Sistem akuntansi membutuhkan suatu proses penyusunan laporan selanjutnya yang akan digunakan sebagai alat komunikasi untuk keperluan manajemen, baik keperluan intern maupun keperluan ekstern perusahaan. Pihak intern perusahaan memanfaatkan sistem akuntansi beserta hasil-hasilnya sebagai sarana manajemen dibidang perencanaan dan pengendalian, sedangkan pihak ekstern yang memiliki kepentingan umum meminta pertanggungjawaban perusahaan dalam bentuk laporan keuangan yang merupakan sistem akuntansi.

2. Sistem Akuntansi Penjualan Tunai

a. Pengertian Sistem Akuntansi Penjualan Tunai

Pada umumnya pendapatan utama perusahaan berasal dari aktivitas penjualan, oleh karena itu penjualan merupakan salah satu aktivitas yang sangat penting dalam perusahaan. Sistem akuntansi penjualan tunai menurut Nugroho Wijayanto merupakan “siklus akuntansi yang melibatkan bagian-bagian seperti pencatatan nota, pengendalian intern, perekapan hasil penjualan dan laporan yang menghasilkan informasi penjualan dengan pembayaran secara langsung menggunakan uang tunai

²⁵Supriono, Supriono. "Desain Sistem Akuntansi Penjualan Kredit Dan Pembelian Kredit Pada Pd. Bintang Samudera Perkasa Di Yogyakarta." *Jurnal Ekonomi dan Teknik Informatika*. Vol 1.1. 2017.h.25-39.

dalam pengambilan keputusan dalam suatu perusahaan.²⁶ Dalam hal ini sistem penjualan tunai pada umumnya didasarkan pada asumsi bahwa pembeli akan mengambil barang setelah harga barang dibayar ke kasir.

Sistem akuntansi penjualan tunai menurut Gery Tri Saputra adalah sistem akuntansi yang dibuat sedemikian rupa karena adanya proses pertukaran barang dan jasa secara tunai demi pengambilan keputusan manajemen.²⁷ Dari hasil penjualan dapat diperoleh laba, serta merupakan suatu usaha memikat konsumen untuk mengetahui daya tarik mereka terhadap produk yang dihasilkan. Penjelasan yang hampir sama menurut Joseph W sistem akuntansi penjualan tunai adalah siklus akuntansi yang melibatkan bagian-bagian seperti pencatatan, pengendalian intern, perekapan hasil penjualan dan laporan yang menghasilkan informasi penjualan yang digunakan untuk pencatatan transaksi penjualan tunai, dimana barang baru diserahkan oleh bagian pengiriman kepada pembeli setelah bagian kassa menerima uang tunai dari pembeli.²⁸ Dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi penjualan tunai adalah organisasi formulir, catatan, prosedur, pengendalian intern, dan laporan yang dibuat sedemikian rupa karena adanya proses pertukaran barang dengan mewajibkan pembeli membayar harga barang lebih dahulu, lalu barang diserahkan kepada pembeli.

²⁶Nugroho Widjajanto. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Erlangga. 2001.h.137

²⁷Pravitasari, Vatrareizky, and Diana Rahmawati. "Perancangan Sistem Akuntansi Penjualan Tunai Berbasis Web Pada Perusahaan Pupz Miracle." *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi* 4.2 (2016).h.12

²⁸Kartika, Sandra, And Haryanto Haryanto. *Evaluasi Sistem Akuntansi Penjualan Tunai Pada Uptd Balai Benih Ikan Dinas Perikanan Kota Semarang*. Diss. Sekolah Vokasi, 2017.H.74

Dalam sistem penjualan tunai dibagi menjadi beberapa prosedur yaitu prosedur order penjualan, penerimaan kas, prosedur penyerahan barang dan prosedur pencatatan kas. Sedangkan untuk unit organisasi yang terkait adalah :

- 1) Bagian order penjualan Bagian ini bertanggung jawab menerima order dari pembeli, mengisi faktur penjualan tunai, dan menyerahkan faktur tersebut kepada pembeli untuk kepentingan pembayaran harga barang ke bagian kassa.
 - 2) Bagian kassa Bagian ini bertanggung jawab sebagai penerima kas dari pembeli.
 - 3) Bagian gudang Bagian ini bertanggung jawab untuk menyiapkan persediaan barang yang dibutuhkan perusahaan.
 - 4) Bagian akuntansi Bagian ini bertanggung jawab sebagai pencatat transaksi penjualan dan penerimaan kas serta pembuat laporan keuangan.²⁹
- b. Dokumen yang Digunakan dalam Sistem Penjualan Tunai adalah :
- 1) Faktur penjualan tunai
Merupakan dokumen yang digunakan untuk merekam berbagai informasi yang diperlukan oleh manajemen mengenai transaksi penjualan tunai.
 - 2) Pita registrasi kas (*cash register tape*)

²⁹Daud, Rochmawati. "Pengembangan sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas berbasis komputer pada perusahaan kecil (studi kasus pada PT. Trust Technology)." *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya* Vol 12.1. 2014.h.17-28.

Merupakan dokumen yang dihasilkan oleh fungsi kas dengan cara mengoperasikan mesin register kas sebagai bukti penerimaan kas dan merupakan dokumen pendukung faktur penjualan tunai yang dicatat dalam jurnal penjualan.

3) *Credit card sales slip*

Digunakan oleh perusahaan untuk menagih uang tunai dari bank yang mengeluarkan kartu kredit, untuk transaksi penjualan yang telah dilakukan oleh pemegang kartu kredit.

4) *Bill of Lading* Merupakan bukti penyerahan barang dari perusahaan kepada perusahaan angkutan umum.

5) Faktur Penjualan COD (*Cash on Delivery*) Dokumen ini digunakan untuk merekam penjualan COD dan untuk menagih kas yang harus dibayar oleh pelanggan.

6) Bukti Setor Bank

Dokumen ini dibuat oleh fungsi kas sebagai bukti setor ke bank. Bukti setor bank dibuat 3 lembar dan diserahkan oleh fungsi kas ke bank, bersamaan dengan penyetoran kas dari hasil penjualan tunai ke bank. Dua lembar tembusannya diminta kembali dari bank setelah ditandatangani dan dicap oleh bank sebagai bukti penyetoran kas ke bank. Bukti setor bank diserahkan oleh fungsi kas kepada fungsi akuntansi sebagai dokumen sumber untuk pencatatan transaksi penerimaan kas dari penjualan tunai ke dalam jurnal penerimaan kas.

7) Rekapitulasi Harga Pokok Penjualan

Dokumen ini digunakan oleh fungsi akuntansi untuk meringkas harga pokok produk yang dijual selama satu periode.³⁰ Catatan Akuntansi yang Digunakan dalam Sistem Akuntansi Penjualan Tunai adalah sebagai berikut:

- 1) Jurnal penjualan digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat dan meringkas data penjualan. Dalam jurnal penjualan disediakan satu kolom untuk setiap jenis produk guna meringkas informasi penjualan menurut jenis produk yang dijual selama jangka waktu tertentu.
 - 2) Jurnal penerimaan kas digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat penerimaan kas dari berbagai sumber diantaranya dari penjualan tunai.
 - 3) Jurnal umum digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat harga pokok produk yang dijual.
 - 4) Kartu persediaan digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat berkurangnya harga pokok produk yang dijual.
 - 5) Kartu gudang Catatan ini diselenggarakan oleh fungsi gudang untuk mencatat mutasi dan persediaan barang dagang yang disimpan dalam gudang. Dalam penjualan tunai, kartu gudang digunakan untuk mencatat berkurangnya kualitas produk yang dijual.³¹
- c. Informasi yang umumnya diperlukan oleh manajemen dari penjualan tunai adalah sebagai berikut:

³⁰Wiharjanto, Yuwandito. "Perencanaan Sistem Penjualan Tunai Berbasis Web Sebagai Sarana Informasi Produk Bagi Konsumen Pada Pt. Warna Ac." *Nominal Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen* Vol 1.1. 2012.h.1-11.

³¹Setiyanti, Sri Wiranti, and Puas Cahyadi. "Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Dari Penjualan Tunai Dalam Mendukung Sistem Pengendalian Intern Pada Primkop Polrestabes Semarang." *Jurnal STIE Semarang (Edisi Elektronik)* Vol 13.2. 2021.h.8-9

- 1) Jumlah pendapatan penjualan menurut jenis produk atau kelompok produk selama jangka waktu tertentu.
 - 2) Jumlah kas yang diterima dari penjualan tunai.
 - 3) Jumlah harga pokok produk yang dijual selama jangka waktu tertentu.
 - 4) Nama dan alamat pembeli. Informasi ini diperlukan dalam penjualan produk tertentu, namun pada umumnya informasi nama dan alamat pembeli ini tidak diperlukan oleh manajemen dari kegiatan penjualan tunai.
 - 5) Kuantitas produk yang dijual.
 - 6) Nama wiraniaga yang melakukan penjualan.³²
- d. Sedangkan jaringan prosedur yang membentuk sistem dari penjualan tunai menurut Mulyadi adalah sebagai berikut:
- 1) Prosedur Order Penjualan Dalam prosedur ini, fungsi penjualan menerima order dari pembelian dan membuat faktur penjualan tunai untuk memungkinkan pembeli membayar harga barang ke fungsi kas dan untuk memungkinkan fungsi gudang dan fungsi pengiriman menyiapkan barang yang akan diserahkan kepada pembeli.
 - 2) Prosedur Penerimaan Kas Dalam prosedur ini, fungsi kas menerima pembayaran harga barang dari pembeli dan memberikan tanda pembayaran (berupa pita register kas dan cap lunas dapat faktur penjualan tunai kepada pembelian untuk memungkinkan pembelian tersebut melakukan pengambilan barang yang dibelinya dari fungsi pengiriman.

³²Novianti, Ratu Triana. *Tinjauan Atas Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Pada CV. Arrasy Stylisindo Aesthetic Bandung*. Diss. Universitas Widyatama, 2007.h.10-11

- 3) Prosedur Pencatatan Penjualan Tunai Dalam prosedur ini, fungsi akuntansi melakukan pencatatan transaksi penjualan tunai dalam jurnal penjualan dan jurnal penerimaan kas.
 - 4) Prosedur Penyetoran Kas ke Bank Dalam prosedur ini, fungsi kas menyetorkan kas yang diterima dari penjualan tunai ke bank dalam jumlah penuh.
 - 5) Prosedur Pencatatan Penerimaan Kas Dalam prosedur ini, fungsi akuntansi mencatat penerimaan kas ke dalam jurnal penerimaan kas berdasarkan bukti setor bank yang diterima dari bank melalui fungsi kas.
 - 6) Prosedur Pencatatan Harga Pokok Penjualan Dalam prosedur ini, fungsi akuntansi membuat rekapitulasi harga pokok penjualan berdasarkan data yang dicatat dalam kartu persediaan.³³
- e. Dalam perancangan sistem organisasi yang berkaitan dengan penjualan tunai, unsur pokok pengendalian intern dijabarkan sebagai berikut::
- 1) Organisasi
 - a) Fungsi penjualan harus terpisah dengan fungsi kas.
 - b) Fungsi penerimaan kas terpisah dari fungsi akuntansi.
 - c) Fungsi penyerahan harus dipisahkan dari fungsi akuntansi.
 - d) Fungsi akuntansi harus terpisah dari fungsi operasi dan fungsi penyimpanan uang.
 - e) Transaksi penjualan tunai dilaksanakan oleh fungsi penjualan, fungsi kas, fungsi pengiriman, dan fungsi akuntansi.³⁴

³³Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntansi Edisi Tiga*. Jakarta : Salemba Empat.h.469

³⁴Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntansi Edisi Tiga*. Jakarta : Salemba Empat.h.470-471

2) Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan

- a) Penerimaan order dari pembeli diotorisasi oleh fungsi penjualan dengan menggunakan formulir faktur penjualan tunai.
- b) Penerimaan kas diotoritaskan oleh fungsi penerimaan kas dengan cara membubuhkan “lunas” pada faktur penjualan tunai dan penempelan pita register kas pada faktur tersebut.
- c) Penjualan dengan kartu kredit bank didahului dengan permintaan otorisasi dari bank penerbit kartu kredit.
- d) penyerahan barang diotoritaskan oleh fungsi penerimaan dengan cara membubuhkan cap “sudah diserahkan” pada faktur penjualan tunai.
- e) pencatatan ke dalam buku jurnal diotoritaskan oleh fungsi akuntansi dengan cara memberikan tanda pada faktur penjualan tunai.³⁵

3) Praktik yang Sehat

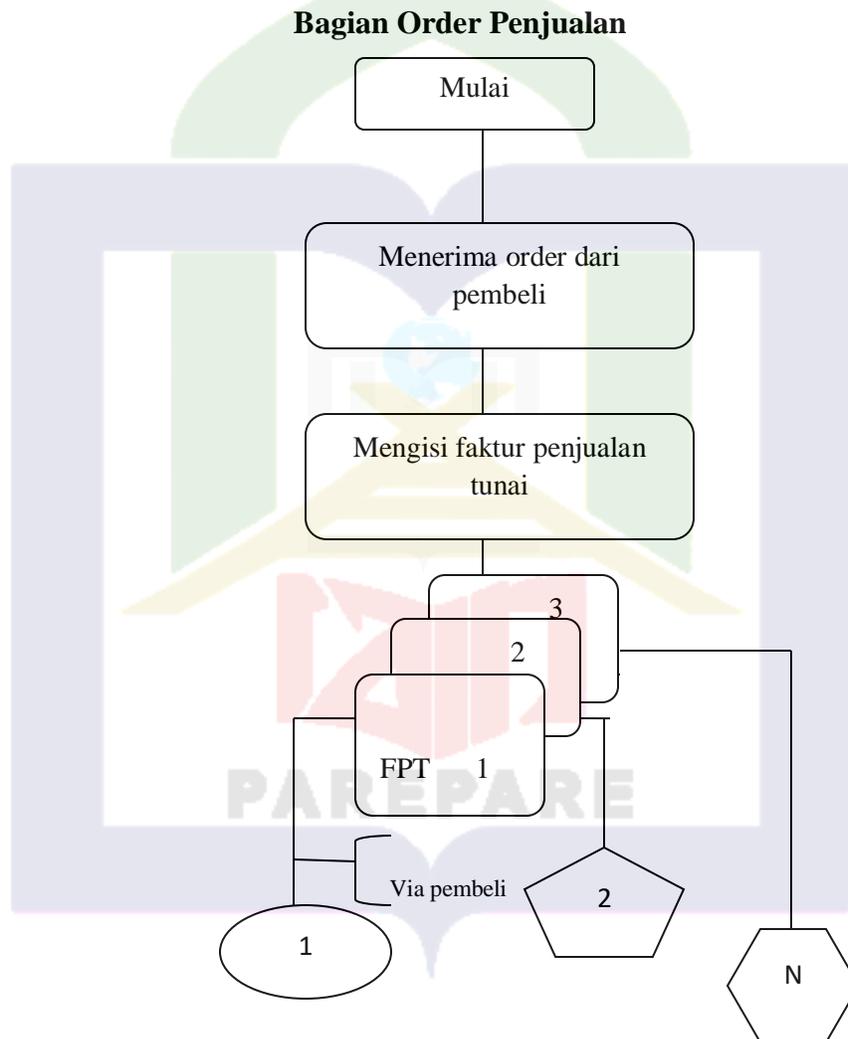
- a) Faktur penjualan tunai bernomor urut tercetak dan pemakaiannya dipertanggung jawabkan oleh fungsi penjualan.
- b) Jumlah kas yang diterimakan dari penjualan tunai disektor seluruhnya kebank pada hari yang sama atau hari kerja berikutnya.
- c) Penghitungan saldo kas yang ada di tangan fungsi kas secara periodik dan secara mendadak oleh fungsi pemeriksa internal.³⁶

f. Bagan Alir (*Flowchart*) Sistem Akuntansi Penjualan

³⁵Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntansi Edisi Tiga*. Jakarta : Salemba Empat.h.473

³⁶Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntansi Edisi Tiga*. Jakarta : Salemba Empat.h.475

Bagan alir merupakan teknik analitis yang digunakan untuk menjelaskan aspek-aspek sistem informasi secara jelas, tepat, dan logis. Bagan alir menggunakan serangkaian simbol standar untuk menguraikan prosedur pengolahan transaksi yang digunakan oleh sebuah perusahaan, sekaligus menguraikan aliran data dalam sebuah sistem.

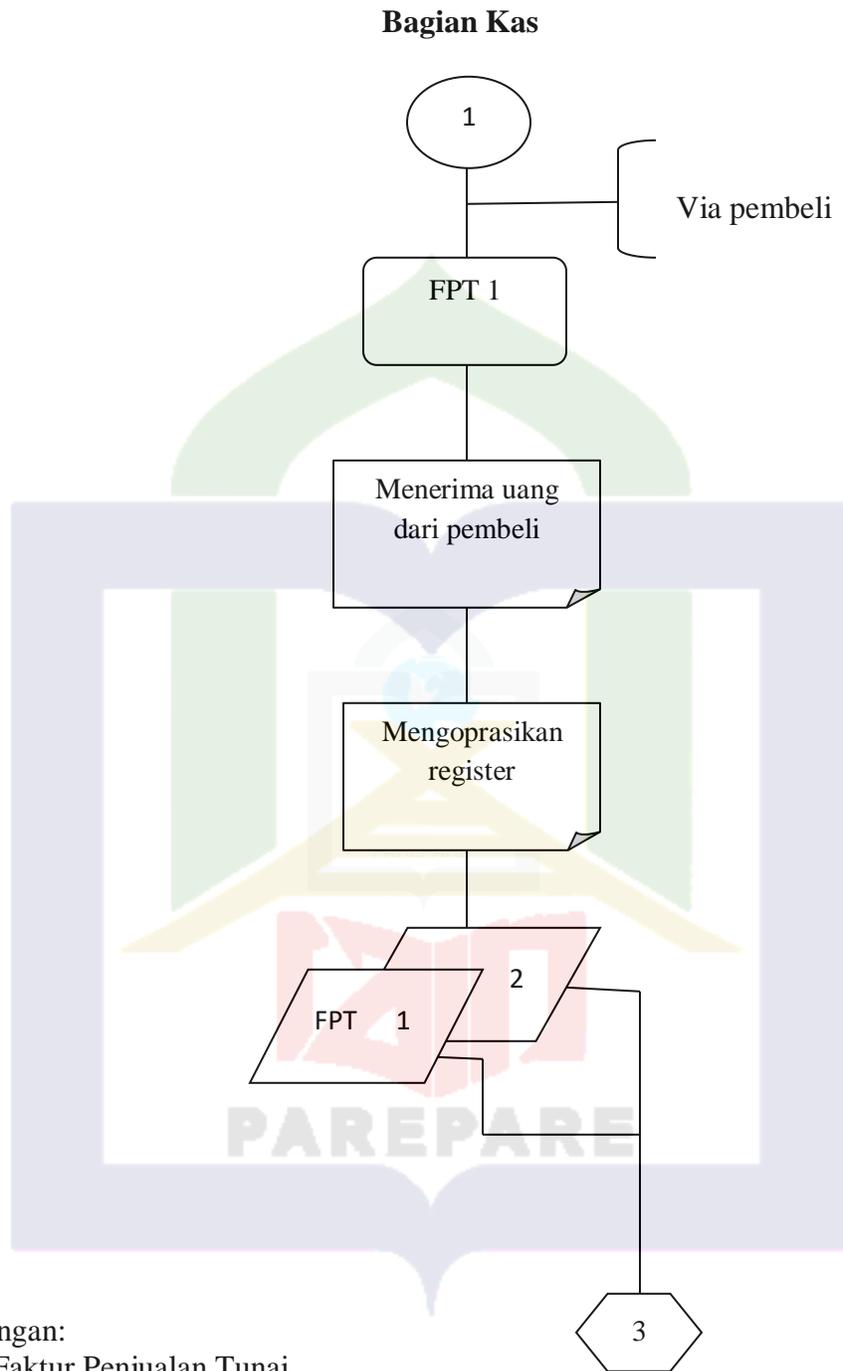


Keterangan:

FPT: Faktur Penjualan Tunai

PRK: Pita Registrar Kas

Gambar 1.1 Sistem Penjualan



Keterangan:
FPT : Faktur Penjualan Tunai
PRK : Pitaa Register Kas

Gambar 1.2 Sistem Penerimaan Kas

2) Sistem Akuntansi Terkomputerisasi

Sistem akuntansi terkomputerisasi merupakan metode dan catatan-catatan yang dibuat untuk mengidentifikasi, mengumpulkan, menganalisis, mencatat, dan melaporkan transaksi-transaksi organisasi dan menyelenggarakan pertanggungjawaban bagi aktiva dan kewajiban yang bersangkutan dengan bantuan perangkat lunak komputer adalah “suatu prosedur dari siklus akuntansi berbantuan perangkat lunak (komputer) digunakan untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan”.

Penerapan sistem informasi di dalam suatu organisasi dimaksudkan untuk memberikan dukungan informasi yang dibutuhkan, khususnya oleh para pengguna informasi dari berbagai tingkatan manajemen. Sistem akuntansi terkomputerisasi menurut Nazir adalah “merupakan prosedur dari suatu siklus akuntansi yang melibatkan seluruh bagian dari perusahaan guna menghasilkan suatu informasi keuangan untuk pengelolaan perusahaan yang pemrosesan datanya dilakukan oleh komputer secara terintegrasi dengan satu kali pengerjaan saja”. Dalam hal ini suatu transaksi dimasukkan ke dalam komputer, maka transaksi tersebut akan terintegrasi pada seluruh sistem yang terkait. Dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi terkomputerisasi merupakan proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan, dan penganalisan data keuangan yang pemrosesan datanya dilakukan dengan komputer.

Dengan munculnya komputer sebagai alat dalam pemrosesan data, masalah ketepatan perhitungan, konsistensi dan motivasi dalam pemrosesan data dalam sistem informasi manual dapat diatasi. Keuntungan lain

penggunaan komputer adalah pemrosesan data dapat dilakukan dengan lebih cepat, lebih mudah dan lebih baik. Dalam sistem akuntansi terkomputerisasi, pemrosesan data dilakukan oleh komputer secara terintegrasi dengan satu kali pengerjaan saja. Prosesnya dapat dibagi menjadi tiga, yaitu input, proses dan output. “Sistem akuntansi terkomputerisasi dibagi menjadi dua kelompok besar, yaitu sistem batch dan sistem real time.³⁷ Sistem batch menyusun transaksi ke dalam kelompok-kelompok untuk pemrosesan. Selalu ada jeda waktu antara terjadinya suatu peristiwa ekonomi dan waktu yang direfleksikan dalam akun perusahaan.

Sedangkan pada sistem real time, pemrosesan dilakukan ketika kegiatan ekonomi terjadi sehingga tidak membutuhkan jeda waktu antara munculnya peristiwa ekonomi dan pencatatannya. Terminal pada situs distribusi di seluruh organisasi digunakan untuk menerima, memproses, dan mengirim informasi mengenai transaksi saat ini. Sistem semacam ini memiliki banyak keuntungan, antara lain perbaikan produktivitas, peningkatan perputaran persediaan, pengurangan jeda dalam penagihan pelanggan, dan perbaikan kepuasan pelanggan. Karena informasi transaksi ditransmisikan secara elektronik, dokumen sumber fisik dapat dieleminasi atau dikurangi. Menurut pencatatan akuntansi terkomputerisasi secara umum disajikan dalam empat jenis file, yaitu:

- a. File Master File master biasanya berisi data akun.
- b. File Transaksi File transaksi merupakan file yang menyimpan catatan transaksi yang akan digunakan untuk memperbarui file master.

³⁷A Hall James. *Sistem Informasi Akuntansi*. Diterjemahan oleh: Dewi Fitriyani . Salemba Empat: Jakarta.2 2007.h.97

- c. File Referensi File referensi menyimpan data yang digunakan untuk memproses transaksi.
- d. File Arsip File arsip berisi catatan transaksi masa lalu yang dipertahankan untuk referensi masa depan.³⁸

3. Sistem akuntansi penerimaan kas

a. Pengertian Kas

Berikut pengertian Kas menurut para ahli:

1. Menurut PSAK No.2 “Kas terdiri dari saldo kas (*cash on hand*) dan rekening giro setara kas (*cash equivalent*) adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka waktu pendek dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi resiko perubahan nilai yang signifikan”.³⁹
2. Menurut Harahap Pengertian kas adalah uang dan surat berharga lainnya yang dapat diuangkan setiap saat serta surat berharga lainnya yang sangat lancar yang memenuhi syarat sebagai berikut:
 - a) Setiap saat dapat ditukar menjadi kas
 - b) Tanggal jatuh temponya sangat dekat
 - c) Kecil resiko perubahan nilai yang disebabkan perubahan tingkat harga

Dari beberapa pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan definisi kas ialah komponen aktiva yang paling aktif dan sangat mempengaruhi setiap

³⁸A Hall James. *Sistem Informasi Akuntansi*. Diterjemahan oleh: Dewi Fitriyani . Salemba Empat: Jakarta.2 2007.h.76

³⁹Anwar, Nurul Fitah, and Herman Karamoy. "Analisis penerapan metode pencatatan dan penilaian terhadap persediaan barang menurut PSAK No. 14 pada PT. Tirta Investama DC Manado." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* Vol 2.2 (2014).h.1299

transaksi yang terjadi serta tidak memiliki resiko perubahan nilai yang signifikan.⁴⁰

b. Tujuan Penerimaan Kas Menurut *Committee On Sponsoring Organizing* (COSO) mengemukakan tujuan kas adalah sebagai berikut :

- a) Kendalan Laporan Keuangan.
- b) Kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.
- c) Efektivitas dan efisiensi operasi Karena tidak semua tujuan pengendalian intern tersebut relevan pengendalian kas atas laporan keuangan, tanggungjawab atas auditor dalam mematuhi standar pekerjaan lapangan kedua bagian.⁴¹

c. Prosedur Penerimaan Kas

Prosedur penerimaan kas di dalam perusahaan perlu dirancang sedemikian rupa sehingga kemungkinan tidak tercatat ataupun tidak diterimanya kas menjadi lebih kecil kemungkinannya. Menurut Mulyadi Prosedur penerimaan kas digunakan untuk melayani pembeli yang membayar harga barang sesuai yang tercantum dalam faktur penjualan tunai, prosedur ini dilaksanakan oleh bagian kas dengan alat bantu register kas.⁴²

d. Prosedur Penerimaan Kas dari Penjualan Tunai Penjualan tunai dilaksanakan oleh perusahaan dengan cara mewajibkan pembeli melakukan pembayaran harga barang lebih dahulu sebelum barang diserahkan oleh perusahaan kepada pembeli. Setelah uang diterima oleh perusahaan, barang kemudian diserahkan

⁴⁰ Harahap, Sofyan Syafri. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.2010.h.258

⁴¹ *Committee of Sponsoring Organization (COSO) of The Treadway Commission. 2013. Internal Control – Integrated Framework: Executive Summary. COSO. Mei 2013.h.138*

⁴²Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntansi Edisi Tiga*. Jakarta : Salemba Empat.h.6

kepada pembeli dan transaksi penjualan tunai kemudian dicatat oleh perusahaan. Berdasarkan sistem pengendalian internal yang baik, sistem penerimaan kas dari penjualan tunai mengharuskan:

- a) Penerimaan kas dalam bentuk tunai harus segera disetor ke Bank dalam jumlah penuh dengan melibatkan pihak lain selain kasir untuk melakukan internal check.
 - b) Penerimaan kas dari penjualan tunai dilakukan melalui transaksi kartu kredit, yang melibatkan bank penerbit kartu kredit dalam pencatatan transaksi penerimaan kas.⁴³
- e. Fungsi yang terkait dalam sistem penerimaan kas dari penjualan tunai adalah :
- a) Fungsi Penjualan Dalam transaksi penerimaan kas dari penjualan tunai, fungsi ini bertanggung jawab untuk menerima order dari pembeli, mengisi faktur penjualan tunai, dan menyerahkan faktur tersebut kepada pembeli untuk kepentingan pembayaran harga barang ke fungsi kas, fungsi ini berada di tangan bagian penjualan.
 - b) Fungsi Kas Dalam transaksi penerimaan kas dari penjualan tunai, fungsi ini bertanggung jawab atas penerimaan kas dari pembeli, fungsi ini berada di tangan bagian kas.
 - c) Fungsi Gudang Dalam transaksi penerimaan kas dari penjualan tunai, fungsi ini bertanggung jawab untuk menyiapkan barang yang dipesan oleh pembeli, serta menyerahkan barang tersebut ke fungsi pengiriman, fungsi ini berada di tangan bagian gudang.

⁴³Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntansi Edisi Tiga*. Jakarta : Salemba Empat.h.455

- d) Fungsi Pengiriman Dalam transaksi penerimaan kas dari penjualan tunai, fungsi ini bertanggung jawab untuk membungkus barang dan menyerahkan barang yang telah dibayar harganya kepada pembeli, fungsi ini berada di tangan bagian pengiriman.
- e) Fungsi Akuntansi Dalam transaksi penerimaan kas dari penjualan tunai, fungsi ini bertanggung jawab sebagai pencatat transaksi penjualan dan penerimaan kas dan pembuat laporan penjualan, fungsi ini berada di tangan bagian jurnal.⁴⁴
- f. Dokumen – dokumen yang Digunakan Menurut Mulyadi:
- Dokumen yang digunakan dalam sistem penerimaan kas dari penjualan tunai adalah :
- a) Faktur Penjualan
 - b) Pita Register Kas (*Cash Register Tape*)
 - c) *Credit Card Sales Slip*
 - d) *Bill of Lading*
 - e) Faktur Penjualan COD
 - f) Bukti Setor Bank
 - g) Rekap Beban Pokok Penjualan
 - h) Bukti Kas Masuk .
 - i) Bukti Bank Masuk .⁴⁵
- g. Catatan Akuntansi yang Digunakan Menurut Mulyadi:

catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem penerimaan kas dari penjualan tunai adalah :

⁴⁴Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntansi Edisi Tiga*. Jakarta : Salemba Empat.h.462

⁴⁵Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntansi Edisi Tiga*. Jakarta : Salemba Empat.h.463

a) Jurnal Penjualan

Jurnal penjualan digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat dan meringkas data penjualan. Jika perusahaan menjual berbagai macam produk dan manajemen memerlukan informasi penjualan setiap jenis produk yang dijualnya selama jangka waktu tertentu, dalam jurnal penjualan disediakan satu kolom untuk setiap jenis produk guna meringkas informasi penjualan menurut jenis produk tersebut.

b) Jurnal Penerimaan Kas, jurnal penerimaan kas digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat penerimaan kas dari berbagai sumber, di antaranya dari penjualan tunai.

c) Jurnal Umum, dalam transaksi penerimaan kas dari penjualan tunai, jurnal ini digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat harga pokok produk yang dijual.

d) Kartu Persediaan, dalam transaksi penerimaan kas dan penjualan tunai, kartu persediaan digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat berkurangnya harga pokok produk yang dijual. Kartu persediaan ini diselenggarakan di fungsi akuntansi untuk mengawasi mutasi dan persediaan barang yang disimpan di gudang.

e) Kartu Gudang, catatan ini tidak termasuk sebagai catatan akuntansi karena hanya berisi data kuantitas persediaan yang disimpan di gudang. Catatan ini diselenggarakan oleh fungsi gudang untuk mencatat mutasi dan persediaan barang yang disimpan dalam gudang. Dalam transaksi

penjualan tunai, kartu gudang digunakan untuk mencatat berkurangnya kuantitas produk yang dijual.⁴⁶

h. Jaringan Prosedur

Penerimaan Kas Penjualan Tunai Menurut Mulyadi jaringan prosedur yang membentuk sistem penerimaan kas dari penjualan tunai adalah sebagai berikut :

- a) Prosedur Order Pejualan Dalam prosedur ini fungsi penjualan menerima order dari pembeli dan membuat faktur penjualan tunai untuk memungkinkan pembeli melakukan pembayaran harga barang ke fungsi kas dan untuk memungkinkan fungsi gudang dan fungsi pengiriman menyiapkan barang yang akan diserahkan kepada pembeli
- b) Prosedur Penerimaan Kas Dalam prosedur ini fungsi kas menerima pembayaran harga barang dari pembeli dan memberikan tanda pembayaran (berupa pita register kas dan cap “lunas” pada faktur penjualan tunai) kepada pembeli untuk memungkinkan pembeli tersebut melakukan pengambilan barang yang dibelinya dari fungsi pengiriman.
- c) Prosedur Penyerahan Barang Dalam prosedur ini fungsi pengiriman menyerahkan barang kepada pembeli.
- d) Prosedur Pencatatan Penjualan Tunai Dalam prosedur ini fungsi akuntansi melakukan pencatatan transaksi penjualan tunai dalam jurnal penjualan dan jurnal penerimaan kas. Fungsi akuntansi juga mencatat berkurangnya persediaan barang yang dijual dalam kartu persediaan.

⁴⁶Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntansi Edisi Tiga*. Jakarta : Salemba Empat.h.468

- e) Prosedur Penyetoran ke Bank Sistem pengendalian internal terhadap kas mengharuskan penyetoran dengan segera ke bank semua kas yang diterima pada suatu hari. Dalam prosedur ini fungsi kas menyetorkan kas yang diterima dari penjualan tunai ke bank dalam jumlah penuh.
- f) Prosedur Pencatatan Penerimaan Kas Dalam prosedur ini, fungsi akuntansi mencatat penerimaan kas ke dalam jurnal penerimaan kas berdasar bukti setor bank yang diterima dari bank melalui fungsi kas.
- g) Prosedur Pencatatan Beban Pokok Penjualan Dalam prosedur ini, fungsi akuntansi membuat rekapitulasi beban pokok penjualan berdasarkan data yang dicatat dalam kartu persediaan. Berdasarkan rekapitulasi beban pokok penjualan ini, fungsi akuntansi membuat bukti memorial sebagai dokumen sumber untuk pencatatan beban pokok penjualan kedalam jurnal umum.⁴⁷

C. Tinjauan Konseptual

1. Implementasi

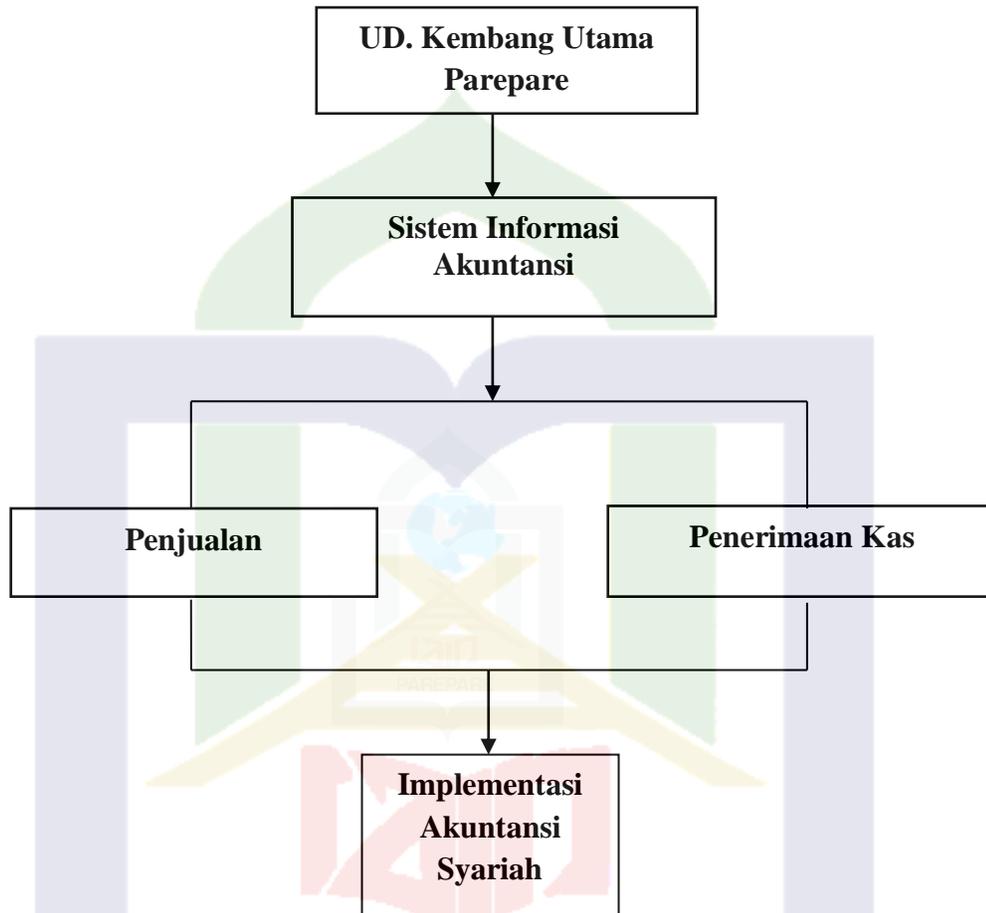
Implementasi merupakan proses umum tindakan administratif yang dapat diteliti pada tingkat program tertentu. Proses implementasi baru akan dimulai apabila tujuan dan sasaran telah ditetapkan program rencana telah tersusun dan dana telah siap disalurkan untuk mencapai tujuan.

D. Kerangka Pikir

Kerangka berpikir ini dimaksudkan sebagai landasan sistematis berpikir dan mengurangi masalah-masalah yang dibahas dalam proposal ini. Gambaran mengenai sistem informasi akuntansi pada UD. Kembang Utama Parepare.

⁴⁷Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntansi Edisi Tiga*. Jakarta : Salemba Empat.h.469

Untuk memudahkan dalam memahami penelitian ini, penulis membuat skema kerangka berpikir sebagai berikut:



Gambar 2.1: Bagan Kerangka Pikir

UD. Kembang Utama Parepare merupakan salahsatu usaha pembuatan kayu.. Peneliti akan melakukan penelitian mengenai sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh usaha tersebut. Sistem informasi yang akan diteliti yaitu sistem informasi akuntansi penjualan, sistem akuntansi penerimaan kas dan sistem implementasi akuntansi syariah, apakah telah sesuai dengan implementasi akuntansi syariah pada UD Kembang Utama Parepare.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan permasalahan yang dirumuskan dan mempermudah pelaksanaan penelitian dengan menerapkan studi lapangan. Studi lapangan merupakan salah satu jenis penelitian kualitatif dimana peneliti mengamati dan berpartisipasi secara langsung di lokasi tempat data berada⁴⁸. Penelitian kualitatif berusaha mengkonstruksi realitas dan memahami maknanya. Sehingga, penelitian kualitatif biasanya sangat memperhatikan proses, peristiwa dan otentisitas. Dengan demikian, hal yang umum dilakukan ia berkutat dengan analisa tematik. Peneliti kualitatif biasanya terlibat dalam interaksi dengan realitas yang ditelitinya.

Data kualitatif yang berbentuk kata-kata atau verbal dan cara memperoleh data kualitatif dapat dilakukan melalui wawancara. penelitian kualitatif lebih berfokus pada penggunaan logika induktif atau kategorisasi di lahirkan dari perjumpaan peneliti dengan informan di lapangan atau data-data yang ditemukan. Sehingga, penelitian kualitatif berisikan informasi yang berupa ikatan konteks yang akan menggiring pada pola-pola atau teori yang akan menjelaskan fenomena sosial.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian adalah UD Kembang Utama Parepare Kecamatan Soreang. Tepatnya di jln. H. A. Arsyad No. 227 Kelurahan Bukit Harapan. Kecamatan Soreang.

⁴⁸ Sugiarti, Eggi Fajar Andalas dan Arif Setiawan, *Desain Penelitian Kualitatif Sastra*(Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2020), h. 40.

2. Waktu Penelitian

Waktu kegiatan penelitian ini akan dilakukan dalam waktu 2 (dua) bulan lamanya yang disesuaikan dengan kebutuhan untuk mendapatkan fakta yang dapat mendukung penelitian ini.

C. Fokus Penelitian

Fokus dari penelitian ini adalah berfokus pada sistem informasi akuntansi pada usaha manufaktur UD Kembang Utama Parepare, dengan memperhatikan analisis syariah.

D. Jenis dan Data Sumber

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan langsung dari objek penelitiannya. Oleh karena itu, periset atau peneliti perlu melakukan pengambilan data sendiri untuk mendapatkan data primer. Sumber data pertama yang diperoleh dari 3 karyawan UD Kembang Utama Parepare, dan siap memberikan beberapa informasi terhadap peneliti, hal ini bertujuan agar peneliti mendapatkan data yang ingin diteliti sekaligus mengamati apa yang dilakukan informan guna melakukan suatu yang mengarah kepada kebaikan, sesuai kehendak dan kebutuhan. Peneliti juga akan terjun langsung ke lapangan tempat penelitian sehingga data yang diharapkan dapat diperoleh secara akurat dan jelas. Dalam pengumpulan sumber data penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi langsung dan wawancara.⁴⁹

⁴⁹ A. Maolani Rukaesih dan Cahyana Ucu, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), h. 65.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sekumpulan informasi yang telah ada sebelumnya dan digunakan sebagai pelengkap kebutuhan data penelitian. Data sekunder adalah data yang berhubungan dengan informasi dari sumber yang telah ada sebelumnya seperti dokumen-dokumen penting, situs web, buku, dan sebagainya. Peneliti memperoleh data melalui perpustakaan seperti: buku, jurnal, serta melalui situs /website. Data sekunder dibutuhkan untuk melengkapi data primer.⁵⁰

c. Data Sekunder

Peneliti memperoleh data melalui perpustakaan seperti: buku, jurnal, serta melalui situs /website. Data sekunder dibutuhkan untuk melengkapi data primer.⁵¹

E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Dalam mengerjakan penelitian dibutuhkan instrument dan teknik pengumpulan data. Berikut teknik pengumpulan data yang akan dikerjakan peneliti antara lain:

1. Observasi

Observasi merupakan hasil pengamatan lapangan yang menjadi objek penelitian yang diteliti. Memahami dan menganalisa objek secara sistematis dengan begitu mampu melihat dan mengamati kondisi yang ada tentunya yang melekat pada objek penelitian. Melakukan observasi di tempat usaha UD Kembang Utama Parepare yang terletak di Kecamatan soreang Parepare.

⁵⁰ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 68.

⁵¹ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 68.

2. Wawancara

Wawancara menurut kamus bahasa Indonesia ialah tanya jawab dengan seseorang yang diperlukan untuk dimintai keterangan atau pendapatnya mengenai suatu hal untuk dimuat dalam surat kabar atau disiarkan melalui radio atau ditayangkan melalui layar televisi.⁵² Wawancara merupakan suatu percakapan antara dua orang atau lebih, yang pertanyaannya diajukan oleh peneliti kepada subjek atau sekelompok subjek untuk dijawab. Yang akan menjadi informan pada penelitian ini adalah pemilik dan karyawan UD Kembang Utama Parepare. Total Informan sebanyak 3 informan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data yang diperoleh dari dokumentasi secara langsung saat melaksanakan penelitian di lapangan. Digunakan sebagai bahan analisis dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Teknik ini dipakai untuk mencatat data primer sebagai bentuk arsip atau bukti peneliti dalam melakukan penelitian dengan analisis secara langsung kepada objek peneliti.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya dalam pencarian informasi data penelitian yang akan dibutuhkan oleh peneliti. Hasil analisis data ini diperoleh dari hasil observasi, dokumentasi dan lainnya yang secara langsung diperoleh peneliti dari responden. Setelah data terkumpul lalu dilakukan teknik lainnya seperti menguraikan data, menganalisis data dan mengamati data yang telah diperoleh.

⁵² Azwar, Pilar Jurnalistik, (Jakarta: Prenadamedia grup., 2018), h. 60.

G. Uji Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif.⁵³ Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *comfirmability*⁵⁴.

Agar data dalam penelitian kualitatif dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan:

1. *Credibility* ialah kreadibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan sebenarnya. Uji *credibility* dilakukan agar data atau hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti tidak diragukan sebagai sebuah karya ilmiah.
2. *Dependability* ialah kriteria ini digunakan untuk menjaga kehati-hatian akan terjadinya kemungkinan kesalahan dalam mengumpulkan dan menginterpretasikan data sehingga data dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Kesalahan sering dilakukan oleh manusia itu sendiri terutama peneliti karena keterbatasan pengalaman, waktu pengetahuan. Cara untuk Menetapkan bahwa proses penelitian dapat dipertanggungjawabkan melalui *audit dependability* oleh *ouditor independent* oleh dosen pembimbing.

⁵³Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h.320

⁵⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 270.

3. *Transferability* merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil⁵⁵,
4. *Confirmability* merupakan penelitian kualitatif uji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.



⁵⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 276.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Kelemahan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas Yang Ada Di UD. Kembang Utama

Sistem informasi akuntansi memiliki tujuan yang salah satunya adalah untuk dapat mengendalikan aset suatu perusahaan agar informasi yang dihasilkan berkualitas sehingga memudahkan dalam proses pengambilan keputusan oleh manajemen. Manajemen perlu menerapkan sistem informasi akuntansi yang memadai agar aktivitas perusahaan yang dilakukan dapat diawasi sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan. Sistem informasi akuntansi yang memadai dapat menciptakan kelancaran terhadap aktivitas perusahaan dalam memperoleh pendapatannya, maka dari itu sistem informasi akuntansi harus di rancang dengan baik. Sistem akuntansi penerimaan kas merupakan suatu mekanisme pencatatan yang dirancang untuk melaksanakan aktivitas penerimaan uang yang bersal dari berbagai macam sumber salah satunya adalah aktivitas penjualan dan sistem akuntansi adalah sistem akuntansi yang digunakan untuk menangani transaksi penjualan barang dan jasa baik secara tunai maupun kredit . Pada dasarnya pada semua perusahaan dan jenis usaha lainnya pasti memerlukan sistem akuntansi penerimaan kas, begitupun pada jenis usaha yang ada di UD kembang utama, yang merupakan salah satu usaha penjualan kayu .

Pada wawancara yang dilakukan bersama Bapak H. Jamaluddin yang merupakan pemilik UD. Kembang Utama, ia menjelaskan mengenai asal usul berdirinya UD Kembang Utama serta menjelaskan mengenai perusahaan UD. Kembang Utama, dalam wawancaranya ia mengatakan:

“ UD. Kembang Utama Parepare ini merupakan usaha dagang dalam bidang penjualan kayu, usaha saya ini berdiri sejak tahun 2010, usaha yang saya bangun ini mempunyai aturan tersendiri dalam proses berjalannya perusahaan. Pendapatan utama ppada usaha saya yaitu penjualan”⁵⁶

Wawancara diatas dapat dijelaskan bahwa UD. JKembang Utama Parepare merupakan perusahaan dagang manufaktur yang yang bergerak dibidang penjualan kayu, yang berdiri sejak tahun 2010. Pada perusahaan UD. Kembang utama memiliki kebijakan dan prosedur yang diguakan untuk mengatasi dan mengontrol jalannya perusahaan. Padadasarnya suatu perusahaan memang harus mempunyai peraturan tersendiri agar perusahaan tersebut dapat mengontrol semua aktifitas yang terjadi. Wawancara diatas juga menjelaskan bahwa penjualan merupakan kegiatan utama dalam perusahaan sebagai ujung tombak untuk mendapatkan keuntungan bagi perusahaan.

Pada kenyataannya dalam suatu usaha pastinya penjualan merupakan salah satu hal terbesar yang harus dicapai, hal ini tercantum pada penjualan penerimaan kas. Terdapat dua sumber penarimaan kas dalam suatu perusahaan yaitu penjualan tunai dan piutang atau pembayaran melalui kredit. Hal tersebut telah dijelaskan pula oleh H. Jamaluddin yang merupakan pemilik perusaan UD. Kembang Utama, ia mengatakan:

“selain pnjulan yang dilakukan secara cash atau tunai kami juga bersedia memberikan kredit kepada pelanggan, karna kedua cara pembelian ini merupakan salah satu strategi untuk meningkatkan usaha yang saya jalankan”

Wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pada peusahaan UD. Kembang Utama penjualan penerimaan kas dengan cara tunai dan piutang atau kredit. Padadasarnya dalam perusahaan yang bergerak dalam pnjualan harus berani

⁵⁶H. Jamaluddin, Pemilik Usaha UD. Kembang Utama, Wawancara dilaakukan di Kantor UD. Kembang Utama Pada Tanggal 20 April 2024.

menerapkan piutang kepada pelanggan. Bapak H. Jamaluddin juga melanjutkan wawancaranya tentang carapembayaran yang ada di UD. Kembang Utama:

“cara pembayaran yang kami tawarkan pada usaha ini menggunakan dua cara pembayaran yaitu dengan cara tunai atau langsung dan cara pembayaran melalui sistem transfer tetapi sistem transfer ini kami meminta bukti transfer kepada pembeli”⁵⁷

Wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat dua cara transaksi yang ditawarkan oleh Bapak H. Jamaluddin selaku pemilik usaha UD. Kembang Utama, dengan menggunakan dua cara yaitu transaksi secara tunai dan transaksi dengan cara transfer. Pada transaksi secara transfer pihak UD. Kembang Utama meminta bukti transfer yang dilakukan oleh pelanggan. Pada dasarnya bukti transfer yang diminta bertujuan untuk mengetahui apakah transaksi sudah sesuai atau tidak, dan bukti ini akan dikirimkan juga kepada pimpinan Perusahaan sebagai bukti terjadinya transaksi. Proses transaksi dilakukan antara pembeli dan seorang kasir, pada kenyataannya di Perusahaan UD. Kembang Utama memiliki bagan organisasi tersendiri, hal ini dijelaskan oleh Bapak H. Jamaluddin selaku pemilik UD. Kembang Utama:

“Perusahaan yang saya jalankan memang tidak terlalu besar tetapi saya mempunyai tiga karyawan yaitu Irwan selaku kasir tetapi kadang-kadang juga saya yang dibayar langsung oleh pembeli, kemudian rika dan dika yang menyediakan barang digudang dan melaporkan kekurangan yang terjadi dan terkadang mereka juga yang mengantarkan barang kepada pembeli bahkan kasir saya juga pernah mengantarkan barang kepada pelanggan, intinya siapa-siapa yang bisa itu lagi”⁵⁸

Pada penjelasan yang diterapkan oleh Bapak H. Jamaluddin dalam wawancaranya dapat diambil kesimpulan bahwa bagan organisasi yang ada di

⁵⁷H. Jamaluddin, Pemilik Usaha UD. Kembang Utama, Wawancara dilaakukan di Kantor UD. Kembang Utama Pada Tanggal 20 April 2024

⁵⁸H. Jamaluddin, Pemilik Usaha UD. Kembang Utama, Wawancara dilaakukan di Kantor UD. Kembang Utama Pada Tanggal 20 April 2024

UD. Kembang Utama tidak sesuai dengan tugas yang tertera di bagan organisasi karena, mereka memiliki tugas tambahan yaitu pada bagian pengantaran mereka bergantian melakukan pengantaran. Padadasarnya hal ini dapat disimpulkan sebagai salah satu kelemahan yang sistem akuntansi penjualan dan penerimaan kas. Wawancara selanjutnya dilakukan bersama Bapak Irwan selaku karyawan di UD. Kembang Utama, wawancaranya terkait dengan sistem akuntansi yang diterapkan di UD Kembang Utama:

“pencatatan akuntansi yang kami gunakan sama saja dengan perusahaan lainnya tetapi disini pencatatannya tidak terlalu spesifik karena kami hanya menggunakan pencatatan akuntansi pada umumnya seperti nota yang akan diberikan kepada pembeli dan kami juga menyimpan yang lainnya untuk dilaporkan kepada pimpinan kami, selanjutnya kami akan mengakumulasikan penjualan yang terjadi dalam sebulan pada sebuah jurnal yang nantinya akan dilaporkan kepada pimpinan”⁵⁹

Pada wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pencatatan akuntansi yang digunakan oleh UD. Kembang Utama yaitu menggunakan surat nota dan jurnal. Hal ini tidak sesuai dengan berkas-berkas yang dibutuhkan dalam pencatatan sistem akuntansi, berikut pencatatannya:

Pertama. faktur Penjualan Tunai pencatatan ini jga digunakan oleh UD. Kembang Utama sebagai bukti transaksi terjadinya penjualan tunai, pada dokumen ini digunakan untuk merekam berbagai informasi yang diperlukan oleh manajemen mengenai transaksi penjualan tunai. Kedua, Pita Register Kas (*Cash Register Tape*) Dokumen ini dihasilkan oleh fugsi kas degan cara mengoprasikan mesin register kas (*Cash Register*). Pada UD Kembang Utama masih belum menggnkaan alat ini, karena transaksi penjualan yang dilakukan masih menggunakan cara manual. Ketiga, *Credit Card Sales Slip* padadokumen ini

⁵⁹Irwan, Karyawan UD. Kembang Utama, Wawancara dilaakukan di Kantor UD. Kembang Utama Pada Tanggal 20 April 2024

masih belum dilakukan pada usaha UD. KEmbang Utama. Keempat, *Bill of Lading* Dokumen ini juga belum digunakan, karena pengiriman yang dilakukan masih dilakukan oleh karyawan sendiri atau pembeli yang datang langsung membawa kendaraan langsung yang membawa pulang barang yang dibeli. Kelima, faktur Penjualan COD, pada dokumen ini belum disediakan karena kami belum pernah melakukan pengiriman keluar daerah. Bukti Setor Bank

Keenam, rekap beban pokok penjualan, dokumen ini digunakan oleh fungsi akuntansi untuk meringkas harga pokok produk yang dijual selama satu periode (misalnya satu bulan). Data yang direkam dalam dokumen ini berasal dari kolom “jumlah harga” dalam kolom “pemakaian”. Dokumen ini digunakan oleh UD. Kembang Utama sebagai fungsi akuntansi, sebagai dokumen pendukung bagi pembuatan bukti memorial untuk mencatat harga pokok produk yang dijual. Krtujuh, bukti kas masuk adalah tanda bukti bahwa perusahaan telah menerima uang secara cash atau secara tunai. Kedelapan, bukti bank masuk adalah saat atau setiap melakukan penerimaan transaksi dari bank, harus mengisi slip penyeteroran yang telah disediakan oleh bank terlebih dahulu.

Keberhasilan suatu perusahaan bisa dilihat dari kemampuannya dalam memperoleh keuntungan. Dengan keuntungan tersebut, perusahaan bisa mengembangkan berbagai kegiatan, meningkatkan jumlah aktiva dan modal, serta mengembangkan dan memperluas bidang usahanya. Perusahaan akan memperhatikan kegiatannya dalam bentuk penjualan untuk mendapatkan keuntungan. Semakin banyak terjadi penjualan, maka semakin besar pula keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan. Sistem akuntansi penjualan adalah

sistem akuntansi yang digunakan untuk menangani transaksi penjualan barang dan jasa baik secara tunai maupun kredit.

Dari hasil wawancara diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi penerimaan kas menggunakan dua sistem yaitu penerimaan kas dengan cara tunai dan penerimaan kas dengan cara piutang atau kredit. Tetapi pencatatan akuntansi yang dilakukan oleh UD. Kembang Utama masih sangat lemah karena tidak sesuai dengan teori pencatatan akuntansi yang telah dijelaskan.

2. Prosedur Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas dan Penjualan Yang Ada Di UD. Kembang Utama

Sistem akuntansi penjualan merupakan bagian yang penting dalam sistem akuntansi perusahaan yang harus dikelola dengan baik dan benar. transaksi penjualan memberikan kontribusi yang besar dalam menghasilkan laba bagi perusahaan, oleh karena itu dengan adanya sistem akuntansi penjualan yang terorganisir. Semakin berkembang suatu perusahaan perlu juga diimbangi dengan system yang lebih baik. Sistem informasi dalam suatu organisasi digunakan untuk melihat, mengolah data untuk menghasilkan informasi yang mendukung baik bagi perusahaan maupun pihak lain yang membutuhkan.

Dengan adanya sistem informasi akuntansi diharapkan dapat menghasilkan informasi yang terstruktur yaitu informasi yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya dan kualitasnya sehingga mempermudah perusahaan dalam proses pengendalian dan pengambilan keputusan serta meningkatkan kinerja yang efektif antar periode sebagai upaya pengendalian dan pengawasan terhadap harta perusahaan salah satunya adalah pendapatan. Pendapatan merupakan suatu unsur

penting bagi perusahaan karena pendapatan sangat berpengaruh bagi kelangsungan hidup perusahaan, dimana pendapatan merupakan salah satu sumber daya untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran perusahaan. Pendapatan timbul dari hasil aktivitas perusahaan seperti penjualan, penghasilan jasa atau sewa, yang pada umumnya imbalan dari aktivitas yang dilakukan perusahaan tersebut berbentuk kas atau setara kas. Sesuai yang dijelaskan diatas bahwa kas dihasilkan dari penjualan.

Penjualan kayu yang terjadi di UD. Kembang Utama telah dijelaskan oleh bapak H. Jamaluddin selaku pemilik UD Kembang Utama yaitu:

“untuk penjualan kayu saya menjual 2 jenis kayu yaitu kayu miranti dan kayu durian, untuk harga perkubik tergantung dari kualitasnya mungkin kisaran harganya itu sekitar Rp. 3.100.000”

Pada wawancara diatas dapat dijelaskan bahwa penjualan kayu yang dilakukan di UD. Kembang Utama yaitu menjual dua jenis kayu, kayu miranti dan kayu durian. Pada wawancara diatas juga menjelaskan harga perkubik mencapai kisaran harga Rp. 3.100.000. selain penjelasan tersebut kami juga diberikan ukuran dan harga kayu dan penulis mengubahnya kedalam bentuk tabel agar lebih mudah diahami, berikut tabel ukuran dan harga kayu:

Tabel 4.1: Ukuran dan Harga Kayu

No	Jenis barang yang dijual		Harga
1	Balok	Ukuran 3x5x4	Rp. 25.000
		Ukuran 4x6x4	Rp. 35.000
		Ukuran 5x7x4	Rp. 50.000
		Ukuran 5x10x4	Rp. 65.000
2	Papan	Ukuran 2x20x4	Rp. 55.000
		Ukuran 2x25x4	Rp. 75.000

Sumber: UD. Kembang Utama 2024

Tabel diatas dapat dijelaskan bahwa terdapat dua jenis barang yang dijual yaitu balok dan papan. Balok yang dijual terdapat empat ukuran dengan harga yang berbeda-beda. Untuk balok ukuran 3x5x4 kisaran harga Rp. 25.000, balok ukuran 4x6x4, kisaran harga Rp. 35.000, balok ukuran 5x7x4 kisaran harga Rp. 50.000. sedangkan pada jenis papan terdapat dua ukuran yaitu papan ukuran 2x20x4 berkisar Rp. 55.000 dan papan ukuran 2x25x4 berkisar Rp. 75.000. tetapi pada wawancara diatas juga menjelaskan pembelian perkubik bias dilakukan dengan kisaran harga sebesar Rp. 3.100.000.

Penjualan yang dilakukan di UD. Kembang Utama menggunakan dua jenis penjualan yaitu penjualan secara tunai dan penjualan secara kredit Pemberian kredit merupakan salah satu strategi dalam meningkatkan pemasukan suatu perusahaan karena harga yang ditawarkan lebih tinggi dari pembelian secara tunai. Dalam melakukan kedua transaksi tersebut pastinya memiliki aturan tersendiri, seperti yang dijelaskan oleh Bapak Irwan yang merupakan salah satu karyawan di UD. Kembang Utama, ia menjelaskan mengenai prosedur transaksi yang dilakukan secara tunai dan piutang:

“biasanya calon pembeli mendatangi tempat usaha ini dan bertanya barang yang dicari lalu kami memeriksanya terlebih dahulu, apabila tersedia maka pembeli melihat barang tersebut apabila sesuai dengan apa yang diinginkan maka pembeli akan langsung melakukan pembayaran ke kasir dan kami memproses penjualan tersebut dan memberikan nota lalu pembeli akan membayar, kami akan memberikan struk nota berwarna putih dan perusahaan memegang nota berwarna kuning akan dimasukkan dalam catatan keuangan, setelah itu kami akan mengantarkan barang tersebut ke rumah pembeli atau alamat yang diberikan oleh pembeli”⁶⁰

Wawancara diatas menjelaskan mengenai prosedur pembelian yang dilakukan secara tunai, yaitu dengan beberapa prosedur. Pertama, pembeli mendatangi tempat usaha dan menanyakan mengenai barang yang dicari seperti jenis dan ukuran kayu yang dibutuhkan, kedua penjual akan memeriksa barang yang dicari apabila tersedia selanjutnya penjual meminta pembeli untuk melihat langsung apakah benar barang tersebut yang dicarinya. Keempat, apabila telah sesuai pembeli akan menuju kasir, dan kasir membuat nota pembelian dan memberikan nota berwarna putih kepada pembeli dan menyimpan nota berwarna kuning sebagai kebutuhan pencatatan akuntansi kepada pemilik. Kelima pembeli melakukan pembayaran secara tunai kepada kasir, keenam, kasir akan meminta karyawan lainnya mengantarkan pesanan sesuai alamat yang diberikan oleh pembeli. Selanjutnya Bapak Irwan juga menjelaskan prosedur penerimaan kas dalam bentuk piutang:

“kalau dalam bentuk kredit biasanya dilakukan oleh pelanggan, jadi mereka hanya melakukan pesanan dalam bentuk telepon dan menyebutkan kayu seperti apa yang mereka butuhkan dan ukuran kayu yang mereka butuhkan selanjutnya kami akan memberikan nota berwarna putih dan nota warna merah dipegang oleh kasir sebagai bukti piutang dan nota warna kuning disimpan sebagai bukti transaksi piutang, biasanya pesanan jadi sekitar 2-3 hari dan akan diantarkan langsung sesuai alamat yang diberikan oleh pelanggan”⁶¹

⁶⁰Irwan, Karyawan UD. Kembang Utama, Wawancara dilakukan di Kantor UD. Kembang Utama Pada Tanggal 20 April 2024

⁶¹Irwan, Karyawan UD. Kembang Utama, Wawancara dilakukan di Kantor UD. Kembang Utama Pada Tanggal 20 April 2024

Penjelasan prosedur penerimaan kas dalam bentuk piutang hampir sama dengan prosedur penerimaan kas dalam bentuk tunai, tetapi perbedaannya terdapat pada awal pemesanan, karna penerimaan kas dalam bentuk piutang hanya melakukan transaksi melalui telepon selular yaitu melakukan pemesanan tanpa harus datang langsung ke perusahaan. Biasanya seseorang yang melakukan penerimaan kas dalam bentuk piutang adalah seorang pelanggan yang telah diberikan kepercayaan oleh pemilik usaha.

Penjualan yang dilakukan di UD. Kembang Utama menggunakan dua jenis penjualan yaitu penjualan secara tunai dan penjualan secara kredit. Pemberian kredit merupakan salah satu strategi dalam meningkatkan pemasukan suatu perusahaan karena harga yang ditawarkan lebih tinggi dari pembelian secara tunai. Dalam melakukan kedua transaksi tersebut pastinya memiliki aturan tersendiri. Hasil wawancara diatas menghasilkan dua prosedur penjualan dan penerimaan kas dalam bentuk tunai dan kredit.

1. Prosedur penjualan dan penerimaan kas dalam bentuk tunai

Pembeli datang langsung ketempat perusahaan berada dan menanyakan mengenai barang yang dibutuhkan, bagian kasir melakukan pencatatan terkait dengan daftar pesanan pelanggan kemudian dikonfirmasi dengan bagian admin penjualan untuk membuat surat permintaan barang. kemudian konfirmasi dengan bagian gudang untuk mengecek persediaan barang yang ada di gudang. persediaan barang yang dipesan, bagian admin penjualan membuat surat order penjualan / DO (*Delivery Order*). Bagian gudang memberikan surat jalan ke bagian pengiriman barangsesuai data

barang yang dikirim. Kemudian bagian pengiriman mengirim barang ke pelanggan bersama surat jalan. Setelah barang dikirim, bagian administrasi mengecek surat jalan dan nota penjualan yang telah ditandatangani oleh pimpinan. Pelanggan membayar secara tunai diterima oleh bagian kasir sesuai nota penjualan. Administrasi melakukan pembukuan sesuai dengan data pembayaran dari pelanggan dan juga menginput data dalam komputer. Data pembayaran yang ada kemudian oleh bagian keuangan untuk membuat laporan keuangan perusahaan. Untuk laporan keuangan ada 2 : laporan keuangan 1 untuk pimpinan dan laporan keuangan 2 untuk arsip bagian keuangan.

2. Prosedur Sistem Penjualan Kredit

Sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan pada UD. Kembang Utama prosedur dalam sistem penjualan kredit yaitu: Di mulai dari Konsumen mengirimkan pesanan pembelian melalui text pesan atau telepon kepada bagian penjualan dan penjualan memeriksa terlebih dahulu untuk memastikan apakah pesanan tersebut ada atau tidak dengan melihat persediaan stok di bagian gudang. Pesanan yang diminta tersedia maka bagian penjualan akan mengirimkan balasan pesan atau telepon kepada konsumen memberitahukan bahwa barang akan di kirimkan paling lambat 2- 3 hari setelah pesanan pembelian diterima. Bagian penjualan akan memberikan data pesanan kepada bagian gudang sesuai dengan pesanan yang diminta konsumen, bagian gudang akan menyiapkan pesanan yang telah dipesan oleh konsumen kemudian diberikan kepada bagian penjualan. Apabila pesanan yang diminta tersedia,

maka bagian penjualan akan menerbitkan faktur penjualan sesuai dengan pesanan, Bagian gudang menyerahkan barang pesanan kepada bagian penjualan. Bagian penjualan akan menyerahkan barang pesanan konsumen dan menyiapkan tanda terima barang beserta faktur penjualan kepada bagian pengiriman barang. Bagian pengiriman akan menyerahkan barang kepada konsumen sesuai dengan pesannya, dan meminta orientasi penerimaan barang, selesai. Data pesanan yang telah dipesan oleh konsumen akan dicatat dan diarsipkan oleh bagian keuangan, dan bagian keuangan akan membuat laporan penjualan rangkap dua yang satu untuk diarsipkan dan yang satu untuk pimpinan. Pembayaran dilakukan 1 bulan setelah barang dikirimkan, setelah pembayaran dilakukan maka bagian penjualan akan menerbitkan kwitansi rangkap 2 warna putih, dan kuning (putih untuk konsumen, merah untuk diarsipkan).

3. Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Syariah Pada UD. Kembang Utama.

Penerapan sistem informasi akuntansi penjualan berdasarkan prinsip-prinsip akuntansi syariah pada UD. Kembang Utama adalah sebagai berikut:

a. Pertanggungjawaban (Accountability)

Berdasarkan analisa penulis diketahui bahwa penerapan prinsip akuntansi syariah dalam sistem informasi akuntansi penjualan pada UD. Kembang Utama telah sesuai dengan teori yaitu dalam bisnis akuntansi bahwa pihak yang melakukan pertanggungjawaban sesuai dengan apa yang seharusnya telah diamanahkan untuk pihak terkait. Pertanggungjawaban yang dimaksudkan berupa laporan keuangan. Hal ini

dibuktikan dengan wawancara yang telah dilakukan dengan Bapak Irwan mengatakan:

“setelah melakukan penjualan dan penerimaan kas selanjutnya saya akan melaporkan kepada atasan saya selaku pemilik usaha ini untuk melaporkannya dan mempertanggungjawabkan semua penjualan yang telah terjadi”⁶²

Berdasarkan fenomena diatas, penerapan pertanggungjawaban pada UD. Kembang Utama Unggul telah dijalankan sesuai dengan prinsip akuntansi syariah, dimana pelaporan keuangan telah dilaporkan dengan benar, cepat dalam sistem pelaporan yang dibuat oleh pihak bersangkutan (kasir) sehingga dapat disimpulkan bahwa teori akuntansi syariah dalam hal ini pertanggungjawaban berjalan efektivitas sebagai pengendalian internal pada UD. Kembang Utama.

b. Prinsip Keadilan

Berdasarkan analisa penulis diketahui bahwa penerapan prinsip akuntansi syariah dalam sistem informasi akuntansi penjualan pada UD. Kembang Utama jika dibandingkan dengan teori telah sesuai yaitu dalam konteks akuntansi bersifat mendasar dan berlandaskan pada prinsip syariah etika dan moral, dimana dalam pencatatan transaksi akuntansi telah dilakukan secara benar oleh perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan wawancara yang telah dilakukan dengan Rika yang mengatakan bahwa:

“penjualan yang terjadi sesuai dengan penerimaan kas dan transaksi yang terjadi dan diukur secara adil, tidak dilebihkan dan tidak dikurangi.”⁶³

⁶²Irwan, Karyawan UD. Kembang Utama, Wawancara dilakukan di Kantor UD. Kembang Utama Pada Tanggal 20 April 2024

⁶³Rika, Karyawan Bagian Gudang UD. Kembang Utama, Wawancara dilakukan di Kantor UD. Kembang Utama Pada Tanggal 20 April 2024

Berdasarkan fenomena diatas, penerapan prinsip keadilan pada UD. Kembang Utama telah dijalankan sesuai dengan prinsip akuntansi syariah, dimana pencatatan transaksi laporan keuangan telah dilakukan secara adil sehingga dapat menunjang efektivitas pengendalian internal pada UD. Kembang Utama.

c. Prinsip Kebenaran

Berdasarkan analisa penulis diketahui bahwa penerapan prinsip akuntansi syariah dalam sistem informasi akuntansi penjualan pada UD. Kembang Utama apabila dibandingkan dengan teori yang telah dikemukakan telah sesuai dengan teori yaitu pencatatan dan pelaporan sesuai dengan apa yang telah terjadi dilapangan. Prinsip kebenaran terdiri dari pengukuran kekayaan, modal pendapatan, laba perusahaan, biaya, utang, dan laporan keuangan. Hal ini dibuktikan dengan wawancara yang telah dilakukan dengan Bapak Irwan yang mengatakan bahwa:

“Laporan keuangan dicatat sesuai dengan hasil penjualan dan penerimaan kas baik dalam bentuk kredit maupun tunai, dengan memberikan laporan keuangan dicatat secara benar dan sesuai apa yang terjadi di perusahaan.”⁶⁴

Berdasarkan fenomena diatas, penerapan prinsip kebenaran pada UD. Kembang Utama telah dijalankan sesuai dengan prinsip akuntansi syariah, dimana seorang akuntan wajib mengukurnya secara tanggungjawab, benar dan adil sesuai dengan bukti yang ada sehingga dapat menunjang efektivitas pengendalian internal perusahaan.

⁶⁴Irwan, Karyawan UD. Kembang Utama, Wawancara dilakukan di Kantor UD. Kembang Utama Pada Tanggal 20 April 2024

B. PEMBAHASAN

1. Kelemahan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas di UD. Kembang Utama

Dari hasil wawancara diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi penerimaan kas menggunakan dua sistem yaitu penerimaan kas dengan cara tunai dan penerimaan kas dengan cara piutang atau kredit. Tetapi pencatatan akuntansi yang dilakukan oleh UD. Kembang Utama masih sangat lemah karena tidak sesuai dengan teori pencatatan akuntansi yang telah dijelaskan, masih terdapat dokumen dan pencatatan akuntansi yang tidak diterapkan. Berikut dokumen yang dibutuhkan teori pencatatan akuntansi:

- a. Faktur penjualan tunai, dokumen ini digunakan untuk merekam berbagai informasi yang diperlukan oleh manajemen mengenai transaksi penjualan tunai.
- b. Pita register kas (*Cash Register Tape*), dokumen ini dihasilkan oleh fungsi kas dengan cara mengoprasikan mesin register kas (*Cash Register*). Pita Register kas ini merupakan bukti penerimaan kas yang dikeluarkan oleh fungsi kas dan merupakan dokumen pendukung faktur penjualan tunai yang dicatat dalam jurnal penjualan.
- c. *Credit Card Sales Slip*, dokumen ini dicetak oleh credit card center bank yang menerbitkan kartu kredit dan diserahkan kepada perusahaan (disebut merchant) yang menjadi anggota kartu kredit. Bagi perusahaan yang menjual barang atau jasa, dokumen ini diisi oleh fungsi kas dan berfungsi sebagai alat untuk menagih uang tunai dari bank yang

mengeluarkan kartu kredit, untuk transaksi penjualan yang telah dilakukan kepada pemegang kartu kredit.

- d. *Bill of Lading*, dokumen ini merupakan bukti penyerahan barang dari perusahaan penjualan barang kepada perusahaan angkutan umum. Dokumen ini digunakan oleh fungsi pengiriman dalam penjualan COD yang penyerahan barangnya dilakukan oleh perusahaan angkutan umum.
- e. Faktur penjualan COD, dokumen ini digunakan untuk merekam penjualan COD. Tembusan faktur penjualan COD diserahkan kepada pelanggan melalui bagian angkutan perusahaan, kantor pos, atau perusahaan angkutan umum dan dimintakan tanda tangan penerimaan barang dari pelanggan sebagai bukti telah diterimanya barang oleh pelanggan. Tembusan faktur penjualan COD digunakan oleh perusahaan untuk menagih kas yang harus dibayar oleh pelanggan pada saat penyerahan barang yang dipesan oleh pelanggan.
- f. Bukti Setor Bank, dokumen ini dibuat oleh fungsi kas sebagai bukti penyetoran kas ke bank. Bukti setor di buat 3 lembar dan diserahkan oleh fungsi kas ke bank, bersamaan dengan penyetoran kas dari hasil penjualan tunai ke bank. Dua lembar tembusannya diminta kembali dari bank setelah ditandatangani dan dicap oleh bank sebagai bukti penyetoran kas ke bank. Bukti setor bank diserahkan oleh fungsi kas kepada fungsi akuntansi, dan dipakai oleh fungsi akuntansi sebagai dokumen sumber untuk pencatatan transaksi penerimaan kas dari penjualan tunai kedalam jurnal penerimaan kas.

- g. Rekap Beban Pokok Penjualan, dokumen ini digunakan oleh fungsi akuntansi untuk meringkas harga pokok produk yang dijual selama satu periode (misalnya satu bulan). Data yang direkam dalam dokumen ini berasal dari kolom “jumlah harga” dalam kolom “pemakaian”. Dokumen ini digunakan oleh fungsi akuntansi sebagai dokumen pendukung bagi pembuatan bukti memorial untuk mencatat harga pokok produk yang dijual.
- h. Bukti Kas Masuk, bukti kas masuk adalah tanda bukti bahwa perusahaan telah menerima uang secara cash atau secara tunai.
- i. Bukti Bank Masuk, bukti bank masuk adalah saat atau setiap melakukan penerimaan transaksi dari bank, harus mengisi slip penyetoran yang telah disediakan oleh bank terlebih dahulu.

Dokumen yang diperlukan dalam pencatatan akuntansi di atas sepenuhnya masih belum digunakan oleh UD. Kembang Utama, masih terdapat beberapa dokumen yang tidak digunakan seperti pita registrasi kas, karena perusahaan UD Kembang Utama masih menggunakan pencatatan manual belum menggunakan komputer dalam proses pembayaran dan faktur penjualan COD, karena UD. Kembang Utama belum menyediakan sistem penjualan COD.

Dari wawancara dan penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem akuntansi penjualan dan penerimaan kas di UD. Kembang Utama Parepare sudah berjalan dengan efektif tetapi mereka tidak mempergunakan computer sebagai alat bantu dalam melakukan pencatatan akuntansi. Hal inilah yang menjadi kelemahan dari sistem akuntansi di UD. Kembang Utama.

Karena pada kenyataannya pencatatan akuntansi yang dilakukan secara manual masih belum efisien secara keseluruhan karena terkadang masih terdapat kesalahan dalam melakukan pencatatan akuntansi seperti penulisan yang salah.

2. Prosedur Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas yang Terjadi di UD. Kembang Utama

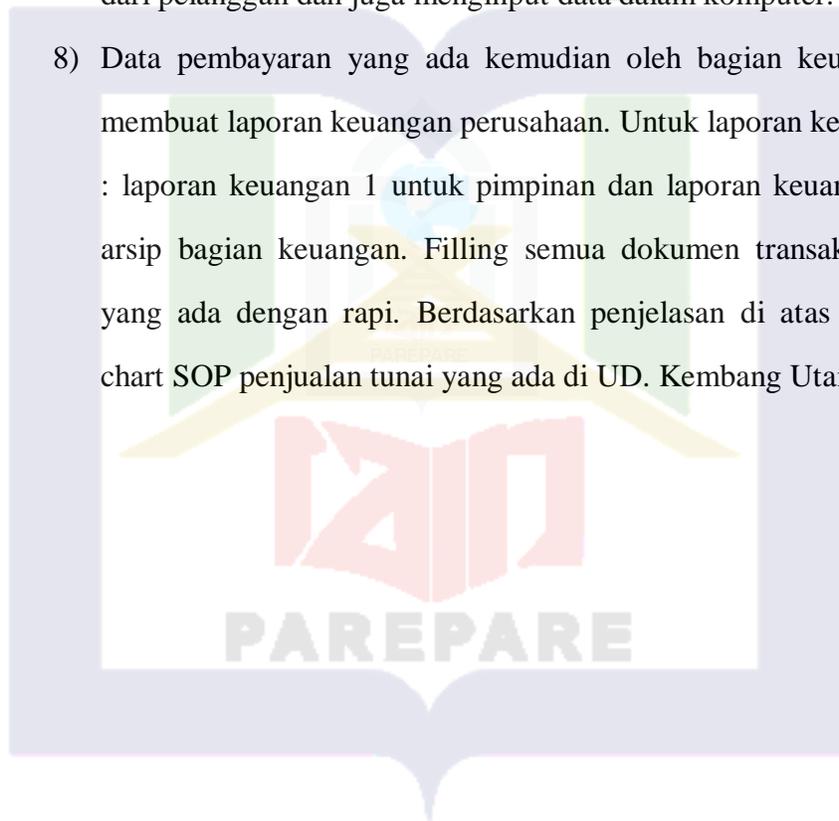
Hasil wawancara diatas menghasilkan dua prosedur penjualan dan penerimaan kas dalam bentuk tunai dan kredit:

a. Prosedur penjualan dan penerimaan kas dalam bentuk tunai

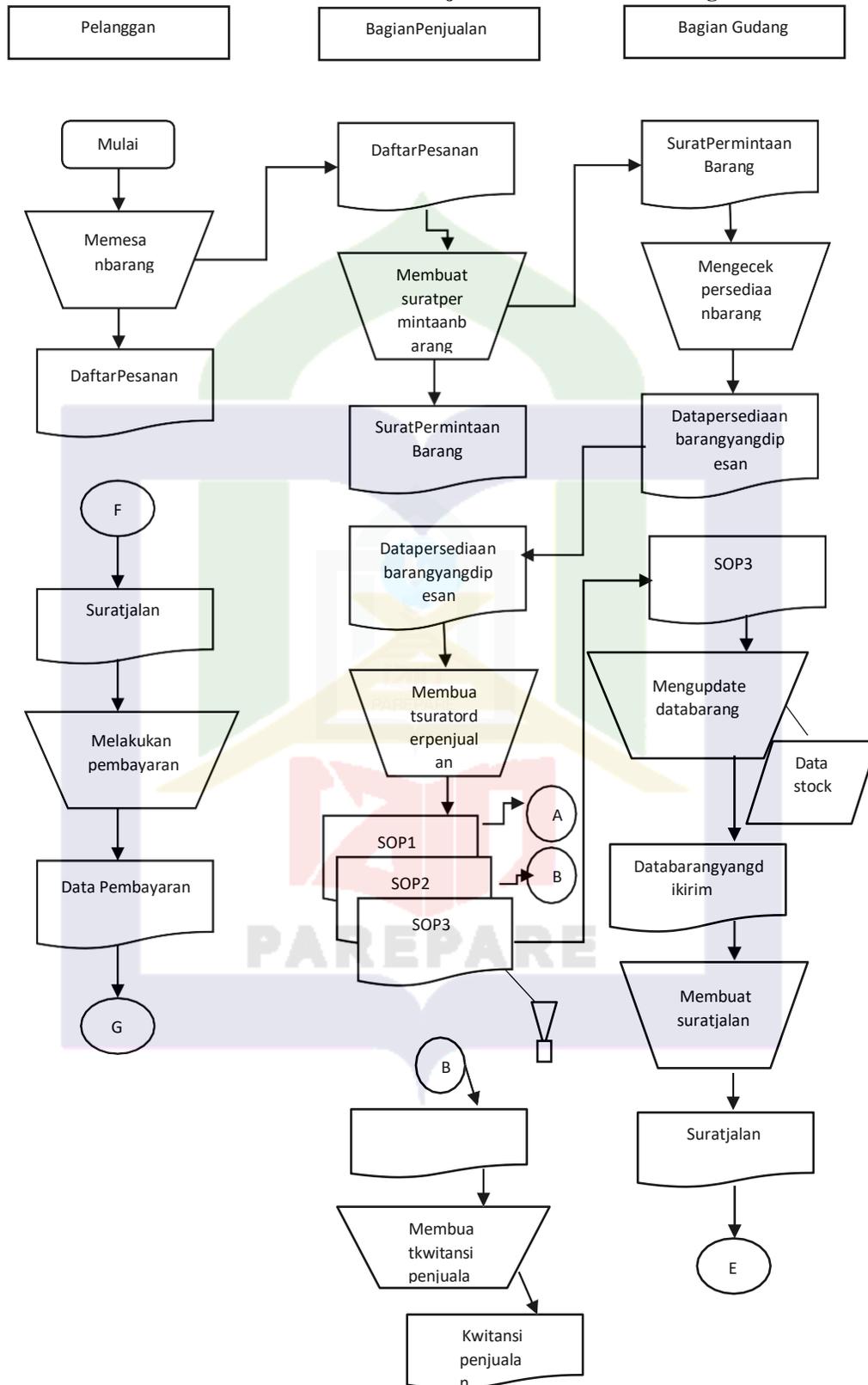
- 1) Pembeli datang langsung ketempat perusahaan berada dan menanyakan mengenai barang yang dibutuhkan,
- 2) Bagian kasir melakukan pencatatan terkait dengan daftar pesanan pelanggan kemudian dikonfirmasi dengan bagian admin penjualan untuk membuat surat permintaan barang.
- 3) Kemudian konfirmasi dengan bagian gudang untuk mengecek persediaan barang yang ada di gudang.
- 4) persediaan barang yang dipesan, bagian admin penjualan membuat surat order penjualan / DO (*Delivery Order*). Bagian gudang untuk mengupdate data barang sesuai dengan DO, membuat surat jalan dan DO diarsip oleh bagian admin penjualan. Bagian admin penjualan membuat nota penjualan sesuai dengan surat order penjualan lembar 2.
- 5) Bagian gudang memberikan surat jalan ke bagian pengiriman barangsesuai data barang yang dikirim. Kemudian bagian pengiriman mengirim barang ke pelanggan bersama surat jalan. Setelah barang

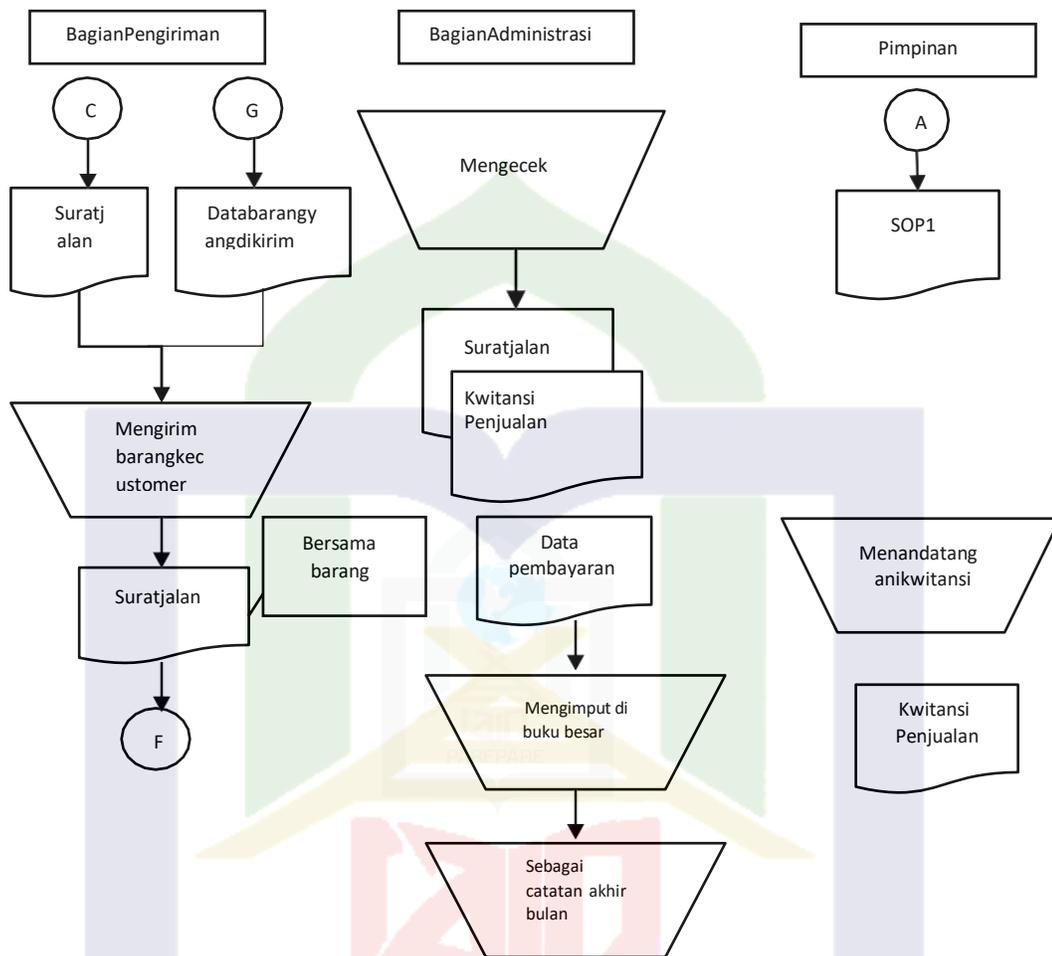
dikirim, bagian administrasi mengecek surat jalan dan nota penjualan yang telah ditandatangani oleh pimpinan. Nota penjualan rangkap 3 : lembar 1 untuk pelanggan jika pembayaran lunas, lembar 2 untuk pembukuan oleh bagian administrasi dan lembar 3 untuk arsip.

- 6) Pelanggan membayar secara tunai diterima oleh bagian kasir sesuai nota penjualan.
- 7) Administrasi melakukan pembukuan sesuai dengan data pembayaran dari pelanggan dan juga menginput data dalam komputer.
- 8) Data pembayaran yang ada kemudian oleh bagian keuangan untuk membuat laporan keuangan perusahaan. Untuk laporan keuangan ada 2 : laporan keuangan 1 untuk pimpinan dan laporan keuangan 2 untuk arsip bagian keuangan. Filling semua dokumen transaksi penjualan yang ada dengan rapi. Berdasarkan penjelasan di atas berikut flow chart SOP penjualan tunai yang ada di UD. Kembang Utama:



Gambar 4.1: Flow Charts SOP Penjualan Tunai UD. Kembang Utama





b. Prosedur Sistem Penjualan Kredit

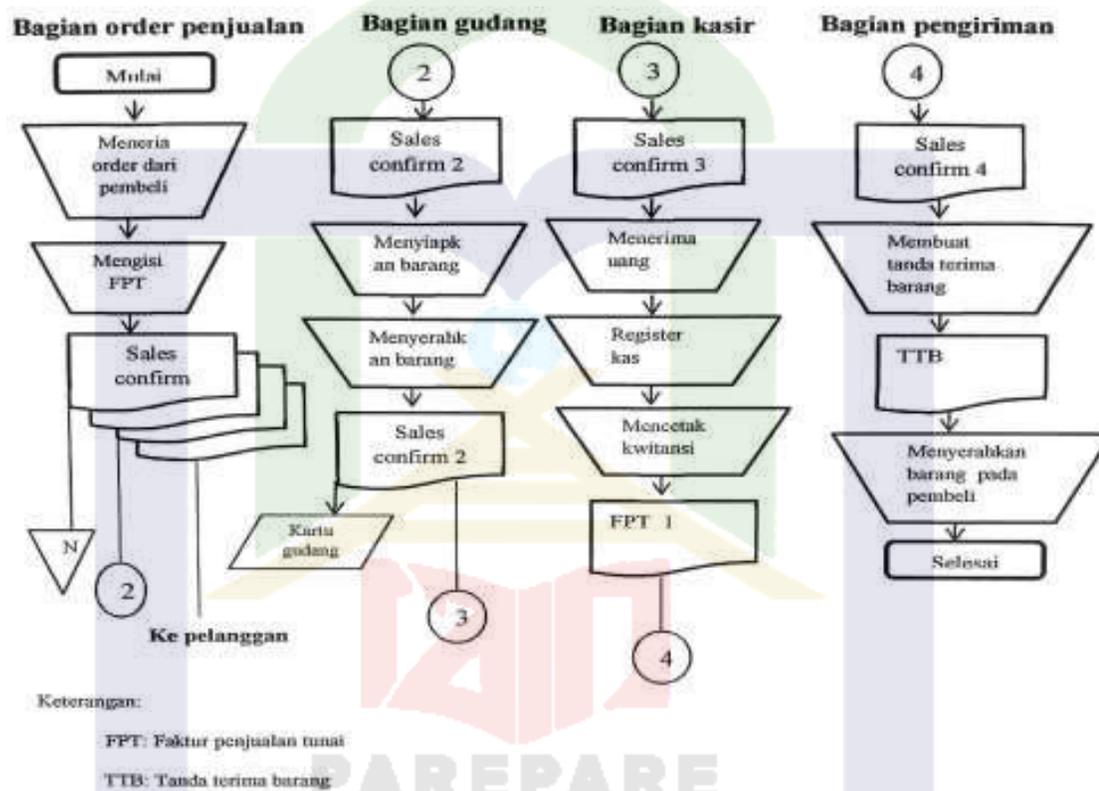
Sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan pada UD. Kembang Utama prosedur dalam sistem penjualan kredit yaitu:

- 1) Di mulai dari Konsumen mengirimkan pesan pembelian melalui text pesan atau telepon kepada bagian penjualan
- 2) Selanjutnya Bagian penjualan memeriksa terlebih dahulu untuk memastikan apakah pesanan tersebut ada atau tidak dengan melihat persediaan stok di bagian gudang.

- 3) Apabila pesanan yang diminta tersedia maka bagian penjualan akan mengirimkan balasan pesan atau telepon kepada konsumen memberitahukan bahwa barang akan di kirimkan paling lambat 2- 3 hari setelah pesanan pembelian diterima
- 4) Bagian penjualan akan memberikan data pesanan kepada bagian gudang sesuai dengan pesanan yang diminta konsumen
- 5) Bagian gudang akan menyiapkan pesanan yang telah dipesan oleh konsumen kemudian diberikan kepada bagian penjualan
- 6) Apabila pesanan yang diminta tersedia, maka bagian penjualan akan menerbitkan faktur penjualan sesuai dengan pesanan, kemudian dibuatkan faktur penjualan rangkap 3 warna putih, warna kuning, dan merah, (warna putih untuk di arsipkan terlebih dahulu dan akan diberikan kepada konsumen apabila pembayaran sudah di lakukan, warna kuning untuk konsumen, dan merah untuk arsip administrasi)
- 7) Bagian gudang menyerahkan barang pesanan kepada bagian penjualan
- 8) Bagian penjualan akan menyerahkan barang pesanan konsumen dan menyiapkan tanda terima barang beserta faktur penjualan kepada bagian pengiriman barang
- 9) Bagian pengiriman akan menyerahkan barang kepada konsumen sesuai dengan pesannya, dan meminta orientasi penerimaan barang, selesai
- 10) Data pesanan yang telah dipesan oleh konsumen akan dicatat dan diarsipkan oleh bagian keuangan,
- 11) Bagian keuangan akan membuat laporan penjualan rangkap dua yang satu untuk diarsipkan dan yang satu untuk pimpinan. Pembayaran

dilakukan 1 bulan setelah barang dikirimkan, setelah pembayaran dilakukan maka bagian penjualan akan menerbitkan kwitansi rangkap 2 warna putih, dan kuning (putih untuk konsumen, merah untuk diarsipkan).

Gambar 4.2: Flow Chart SOP Penjualan Kredit UD. Kembang Utama



3. Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Syariah pada UD. Kembang Utama

Hasil penelitian yang ditemukan oleh penulis melalui wawancara mendapatkan hasil bahwa penerapan sistem informasi akuntansi penjualan berdasarkan prinsip-prinsip akuntansi syariah pada UD. Kembang Utama telah

sesuai dengan ketiga prinsip akuntansi syariah yaitu prinsip pertanggungjawaban, prinsip keadilan dan prinsip kebenaran. Berikut penjelasannya:

a. Pertanggungjawaban (Accountability)

Berdasarkan analisa penulis diketahui bahwa penerapan prinsip akuntansi syariah dalam sistem informasi akuntansi penjualan pada UD. Kembang Utama telah sesuai dengan teori yaitu dalam bisnis akuntansi bahwa pihak yang melakukan pertanggungjawaban sesuai dengan apa yang seharusnya telah diamanahkan untuk pihak terkait.

Penerapan pertanggungjawaban pada UD. Kembang Utama telah dijalankan sesuai dengan prinsip akuntansi syariah, dimana pelaporan keuangan telah dilaporkan dengan benar, cepat dalam sistem pelaporan yang dibuat oleh pihak bersangkutan (kasir) sehingga dapat disimpulkan bahwa teori akuntansi syariah dalam hal ini pertanggungjawaban berjalan efektifitas sebagai pengendalian internal pada UD. Kembang Utama.

Contohnya firman Allah SWT.

مَسْئُولٌ عَنْهُ كَانَ أُولَٰئِكَ كُلُّ أَدَاةٍ وَالْبَصَرَ وَالصَّمْعَ إِنَّ عَلَّمَ بِهِ لَكَ لَيْسَ مَا تَقْفُ وَلَا

“Dan janganlah kamu mengikuti sesuatu yang tidak kamu ketahui.

Karena pendengaran, penglihatan dan hati nurani, semua itu akan diminta pertanggungjawabannya.” (QS. Al-Isra’ : 36)

b. Prinsip Keadilan

Berdasarkan analisa penulis diketahui bahwa penerapan prinsip akuntansi syariah dalam sistem informasi akuntansi penjualan pada UD. Kembang Utama jika dibandingkan dengan teori telah sesuai yaitu dalam

konteks akuntansi bersifat mendasar dan berlandaskan pada prinsip syariah etika dan moral, dimana dalam pencatatan transaksi akuntansi telah dilakukan secara benar oleh perusahaan, dimana pencatatan transaksi laporan keuangan telah dilakukan secara adil sehingga dapat menunjang efektivitas pengendalian internal pada UD. Kembang Utama. Adapun Firman Allah SWT:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدِينٍ إِلَىٰ آجَلٍ مَّسْمًى فَآكْتُبُوهُ^{٢٨٢} وَلْيَكْتُبْ بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيَمْلِكِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يَمْلَأَ هُوَ فَلْيَمْلِكْ وَلِيَّهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رَجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتٌ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا^{٢٨٣} وَلَا تَسْمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ آجَلٍ ذَلِكَ أَفْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمٌ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ^{٢٨٤} وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ^{٢٨٥} وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ^{٢٨٦} وَانْفُوا^{٢٨٧} اللَّهُ وَيَعْلَمُكُمْ اللَّهُ^{٢٨٨} وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ^{٢٨٩}

“Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu berutang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu mencatatnya. Hendaklah seorang pencatat di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah pencatat menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkannya kepadanya. Hendaklah dia mencatat(-nya) dan orang yang berutang itu mendiktekan(-nya). Hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia menguranginya sedikit pun. Jika yang berutang itu orang yang kurang akalnya, lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri, hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Mintalah kesaksian dua orang saksi laki-laki di antara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-

laki, (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan di antara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada) sehingga jika salah seorang (saksi perempuan) lupa, yang lain mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Janganlah kamu bosan mencatatnya sampai batas waktunya, baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu pada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perniagaan tunai yang kamu jalankan di antara kamu. Maka, tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak mencatatnya. Ambillah saksi apabila kamu berjual beli dan janganlah pencatat mempersulit (atau dipersulit), begitu juga saksi. Jika kamu melakukan (yang demikian), sesungguhnya hal itu suatu kefasikan padamu. Bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.” (QS. Baqarah : 282)

c. Prinsip Kebenaran

Penerapan prinsip akuntansi syariah dalam sistem informasi akuntansi penjualan pada UD. Kembang Utama apabila dibandingkan dengan teori yang telah dikemukakan telah sesuai dengan teori yaitu pencatatan dan pelaporan sesuai dengan apa yang telah terjadi dilapangan. Prinsip kebenaran terdiri dari pengukuran kekayaan, modal pendapatan, laba perusahaan, biaya, utang, dan laporan keuangan. Dimana seorang akuntan wajib mengukurnya secara tanggungjawab, benar dan adil sesuai dengan bukti yang ada sehingga dapat menunjang efektivitas pengendalian internal perusahaan.

Seperti ayat yang berbunyi :

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۗ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا
يُعْطِيكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ٥٨ ﴾

Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat. (QS. An-Nisa : 58)



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya maka penulis dapat menyimpulkan bahwa:

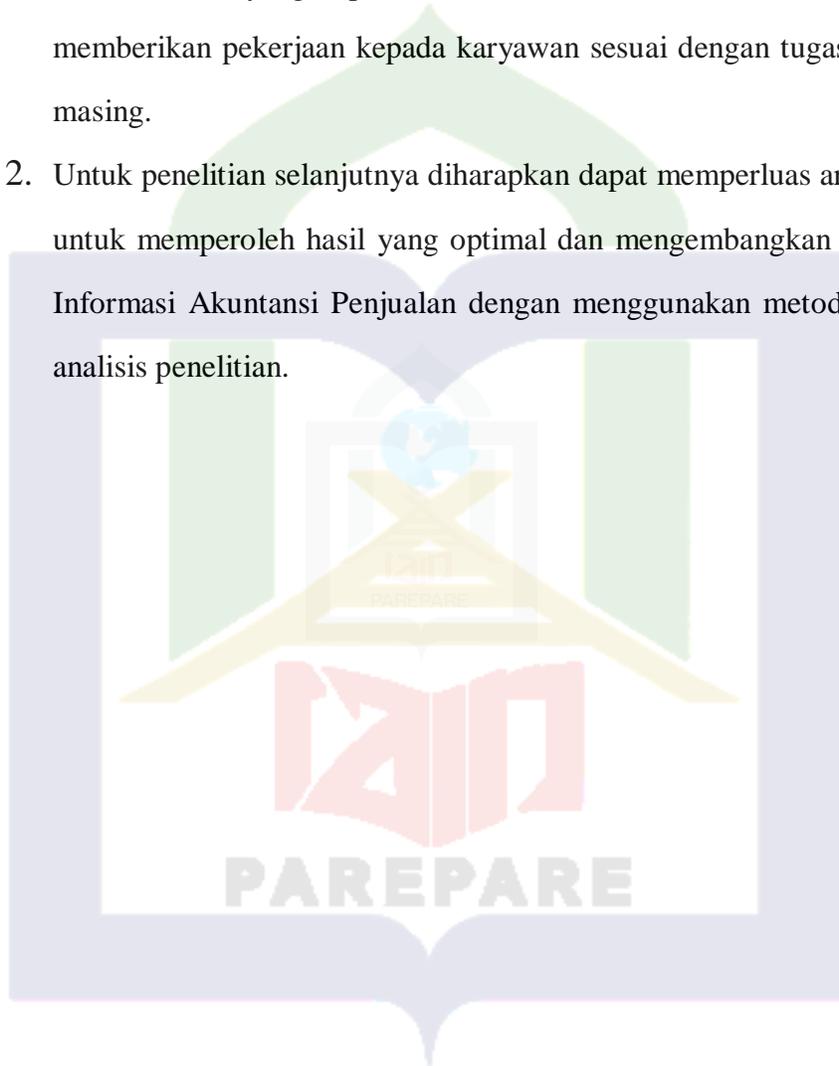
1. Sistem informasi akuntansi penerimaan kas menggunakan dua sistem yaitu masih menggunakan sistem manual. Kelemahan sistem informasi akuntansi di UD Kembang Utama yaitu pencatatan akuntansi yang dilakukan masih sangat lemah karena tidak sesuai dengan teori pencatatan akuntansi yang telah dijelaskan, masih terdapat dokumen dan pencatatan akuntansi yang tidak diterapkan serta struktur organisasinya masih belum terlaksana secara efektif.
2. Penjelasan prosedur penerimaan kas dalam bentuk piutang hampir sama dengan prosedur penerimaan kas dalam bentuk tunai, tetapi perbedaannya terdapat pada awal pemesanan, karna penerimaan kas dalam bentuk piutang hanya melakukan transaksi melalui telefon selular yaitu melakukan pemesanan tanpa harus datang langsung ke perusahaan. Biasanya seseorang yang melakukan penerimaan kas dalam bentuk piutang adalah seorang pelanggan yang telah diberikan kepercayaan oleh pemilik usaha.
3. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan di UD. Kembang Utama telah sesuai dengan prinsip syariah yaitu memenuhi prinsip pertanggungjawaban, keadilan dan kebenaran.

B. Saran

1. Untuk UD. Kembang Utama, berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan oleh penulis maka penulis memberikan saran yang mungkin

akan berguna untuk UD. Kembang Utama meningkatkan lagi sistem informasi akuntansi penerimaan kasnya karena belum sesuai dengan sistem informasi akuntansi pada umumnya dan memperhatikan lagi berkas-berkas yang diperlukan dalam sistem informasi akuntansi serta memberikan pekerjaan kepada karyawan sesuai dengan tugasnya masing-masing.

2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas area penelitian untuk memperoleh hasil yang optimal dan mengembangkan topik Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dengan menggunakan metode lain dalam analisis penelitian.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran Al-qarim

- A Hall James. *Sistem Informasi Akuntansi*. Diterjemahan oleh: Dewi Fitriyani . Salemba Empat: Jakarta.2 2007.
- A. Maolani Rukaesih dan Cahyana Ucu, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015).
- Ac, Ali Mauludi. "Akuntansi Syariah; Pendekatan Normatif, Historis Dan Aplikatif." *IQTISHADIA Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah* 1.1 (2014).
- Alim, Mohammad Nizarul. "Akuntansi Syariah Esensi, Konsep, Epistemologi, Dan Metodologi." *InFestasi* 7.2, 2011.
- Anwar, Nurul Fitah, and Herman Karamoy. "Analisis penerapan metode pencatatan dan penilaian terhadap persediaan barang menurut PSAK No. 14 pada PT. Tirta Investama DC Manado." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* Vol 2.2 (2014).
- Atyanto Mahatmyo, *Sistem Informasi Akuntansi Suatu Pengantar* (Sleman: Deepublish Publisher, 2012).
- Azwar, Pilar Jurnalistik, (Jakarta: Prenadamedia grup,, 2018).
- Basir, Basri. "Penerapan Nilai-Nilai Tabarru Dalam Prinsip Akuntansi Syariah Studi Kasus Pada Perusahaan Asuransi Prudential Syariah Tbk." *Bongaya Journal for Research in Accounting (BJRA)* 1.1, 2018.
- Batubara, Zakaria. "Akuntansi dalam pandangan islam." *JAS (jurnal akuntansi syariah)* 3.1,2019.
- Committee of Sponsoring Organization (COSO) of The Treadway Commission. 2013. Internal Control – Integrated Framework: Executive Summary. COSO. Mei 2013.*
- Daud, Rochmawati. "Pengembangan sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas berbasis komputer pada perusahaan kecil (studi kasus pada PT. Trust Technology)." *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya* Vol 12.1. 2014.
- Dwi Martini et al., *Akuntansi Keuangan Menengah*, ed. Ema sri suharsi, Edisi 2. (Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2016).
- Fitriyani, Yuli. "Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas Pada CV. Citra Kencana Banjarmasin." *Jurnal Riset Akuntansi Politala*. Vol 1.1 (2018).
- Harahap, Sofyan Syafri. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.2010.
- Haryo Limanseto, "Perkembangan UMKM Sebagai Critical Engine Perekonomian Nasional Terus Mendapatkan Dukungan Pemenintah" (2020).
- Indriasih, Dewi. "Akuntansi Konvensional VS Akuntansi Syariah." *Permana: Jurnal Perpajakan, Manajemen, dan Akuntansi* 2.1, 2010.

- James A Hall, *Sistem Informasi Akuntansi Edisi 4 Buku*, (Jakarta: Penerbit Salemba Empat), 2007.
- Julialevi, Karina Odia. "Akuntansi dalam Perspektif Islam." *MidYear National Conference and Call for Paper*. Vol. 1.1. 2022.
- Kartika, Sandra, And Haryanto Haryanto. *Evaluasi Sistem Akuntansi Penjualan Tunai Pada Uptd Balai Benih Ikan Dinas Perikanan Kota Semarang*. Diss. Sekolah Vokasi, 2017.
- Khadaffi, Muammar, et al. "Akuntansi Svariah." 2017, h.34 Nurhayati, Sri. *Akuntansi syariah di Indonesia*. Penerbit Salemba, 2009.
- Khoirul Umam Harahap, "Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Mendukung Pengambilan Keputusan Penjualan (Studi Kasus Pada PT.Syukur Jamin Mulia Deli Serdang)" (2019).
- Kurnia Cahya Lestari and Arni Muarifah Amri, *Sistem Informasi Akuntansi (Beserta Contoh Penerapan Aplikasi SIA Sederhana Dalam UMKM)* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020).
- Kurniawan, *Sistem Informasi Akuntansi Dengan Pendekatan Simulasi*.
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007).
- Lucy Sri Mulyani, "Sistem Informasi Akuntansi Untuk Menunjang Pemberdayaan Pengelolaan Usaha Kecil (Studi Kasus Pada Rumah Makan Taliwang Singaraja)," *Vokasi Jurnal Riset Akuntansi 2* vol.2 no.1.
- Marshal B dan Paul J Stembart Romney, *Accounting Information System, Global Edition.*, 2015.
- Mirza Maulinarhadi Ranatarisza and Max Advisn Noor, *Sistem Informasi Akuntansi : Aplikasi Pada Administrasi Bisnis* (Malang: Universitas Brawijaya press (UB Press, 2013).
- Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntansi Edisi Tiga*. Jakarta : Salemba Empat.
- Mulyani, "Sistem Informasi Akuntansi Untuk Menunjang Pemberdayaan Pengelolaan Usaha Kecil (Studi Kasus Pada Rumah Makan Taliwang Singaraja)."
- Novianti, Ratu Triana. *Tinjauan Atas Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Pada CV. Arrasy Stylishindo Aesthetic Bandung*. Diss. Universitas Widyatama, 2007.
- Nugroho Widjajanto. (2001). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- Pravitasari, Vatrareizky, and Diana Rahmawati. "Perancangan Sistem Akuntansi Penjualan Tunai Berbasis Web Pada Perusahaan Pupz Miracle." *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi 4.2* (2016).
- Ray, Sukma Adelina. "Analisis Jenis-Jenis Metafora dalam Surat Kabar: Kajian Semantik." *Bahastra: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia 1.2*, 2017.

- Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015).
- Setiyanti, Sri Wiranti, and Puas Cahyadi. "Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Dari Penjualan Tunai Dalam Mendukung Sistem Pengendalian Intern Pada Primkop Polrestabes Semarang." *Jurnal STIE Semarang (Edisi Elektronik)* Vol 13.2. 2021.
- Sholahur Rabbani Yazid, "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dalam Proses Transaksi Atm Pada Pt Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Sungguminasa" (Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019).
- Siti Lailatul Zahroh, "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Siklus Persediaan (Studi Kasus Pada UD. Sumber Rejo Malang)" (Universitas Islam negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2019).
- Sugiarti, Eggi Fajar Andalas dan Arif Setiawan, *Desain Penelitian Kualitatif Sastra*(Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2020).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007).
- Supriono, Supriono. "Desain Sistem Akuntansi Penjualan Kredit Dan Pembelian Kredit Pada Pd. Bintang Samudera Perkasa Di Yogyakarta." *Jurnal Ekonomi dan Teknik Informatika*. Vol 1.1. 2017.
- Sutrisna, Anna, and Saiful Muchlis. "Pemaknaan peran mata kuliah akuntansi syariah di perguruan tinggi dalam pemilihan karir di lembaga jasa keuangan syariah." *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia* 1.1, 2018.
- Syafitri, Irmayani, "Pengertian Analisis, Fungsi dan Tujuan, Jenisnya Beserta Contoh Analisis". *nesabamedia.com*. Diakses tanggal 2021.
- Taufan Adi Kurniawan, *Sistem Informasi Akuntansi Dengan Pendekatan Simulasi* (Sleman: CV. Budi Utama, 2020).
- Ulfasari Fauzi Putri, "Analisis Terhadap Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Untuk Meningkatkan Pengendalian Internal Pada PT. Jasindo Lintastama Di Jakarta" (Universitas Bhayangkara Surabaya, 2019).
- Wiharjanto, Yuwandito. "Perencanaan Sistem Penjualan Tunai Berbasis Web Sebagai Sarana Informasi Produk Bagi Konsumen Pada Pt. Warna Ac." *Nominal Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen* Vol 1.1. 2012.



Lampiran



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-128/In.39/FEBI.04/PP.00.9/01/2024

11 Januari 2024

Sifat : Biasa

Lampiran : -

Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. WALIKOTA PAREPARE

Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di

KOTA PAREPARE

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : DANDI
Tempat/Tgl. Lahir : UJUNG LERO, 07 November 1999
NIM : 18.2800.069
Fakultas / Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
Semester : XI (Sebelas)
Alamat : DUSUN LERO, DESA LERO, KECAMATAN SUPPA, KABUPATEN PINRANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah WALIKOTA PAREPARE dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN DAN PENERIMAAN KAS PADA UD.KEMBANG UTAMA PAREPARE

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Januari sampai selesai.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP 197102082001122002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare



SRN IP000039

PEMERINTAH KOTA PAREPARE
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bandar Madani No. 1 Telp (0421) 23594 Faximile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmpstsp@pareparekota.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 39/IP/DPM-PTSP/1/2024

- Dasar :
1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
 3. Peraturan Walikota Parepare No. 23 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :

MENGIZINKAN

KEPADA

NAMA : **DANDI**

UNIVERSITAS/ LEMBAGA : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**

Jurusan : **AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH**

ALAMAT : **UJUNG LERO, KAB. PINRANG**

UNTUK : melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :

JUDUL PENELITIAN : **IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN DAN PENERIMAAN KAS PADA UD. KEMBANG UTAMA PAREPARE**

LOKASI PENELITIAN : **KECAMATAN SOREANG KOTA PAREPARE (UD. KEMBANG UTAMA PAREPARE)**

LAMA PENELITIAN : **15 Januari 2024 s.d 15 Pebruari 2024**

- a. Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung
- b. Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Dikeluarkan di: **Parepare**
Pada Tanggal : **16 Januari 2024**

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KOTA PAREPARE**



Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM

**Pembina Tk. 1 (IV/b)
NIP. 19741013 200604 2 019**

Biaya : Rp. 0.00

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
- Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
- Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di database DPMPSTSP Kota Parepare (scan QRCode)



Balai
Sertifikasi
Elektronik



UD KEMBANG UTAMA
PARE PARE
Jln. H.A. Arsyad No. 227
Kel. Bukit Harapan
Kec.Soreang

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : H. Jamaluddin
Jabatan : Pemegang Saham Mayoritas

Menerangkan bahwa :

Nama : Dandi
Nim : 18.2800.069
Program Studi : Akutansi Lembaga Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Peerguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri Pare-Pare

Adalah benar telah melaksanakan penelitian perihal "Implementasi Sistem Informasi Akutansi Penjualan dan Penerimaan Kas pada UD. Kembang Utama Parepare".
Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum wr.wb.

UD. KEMBANG UTAMA PAREPARE



H.JAMALUDDIN
Pemegang Saham Mayoritas

	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307</p>
	<p>VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI</p>

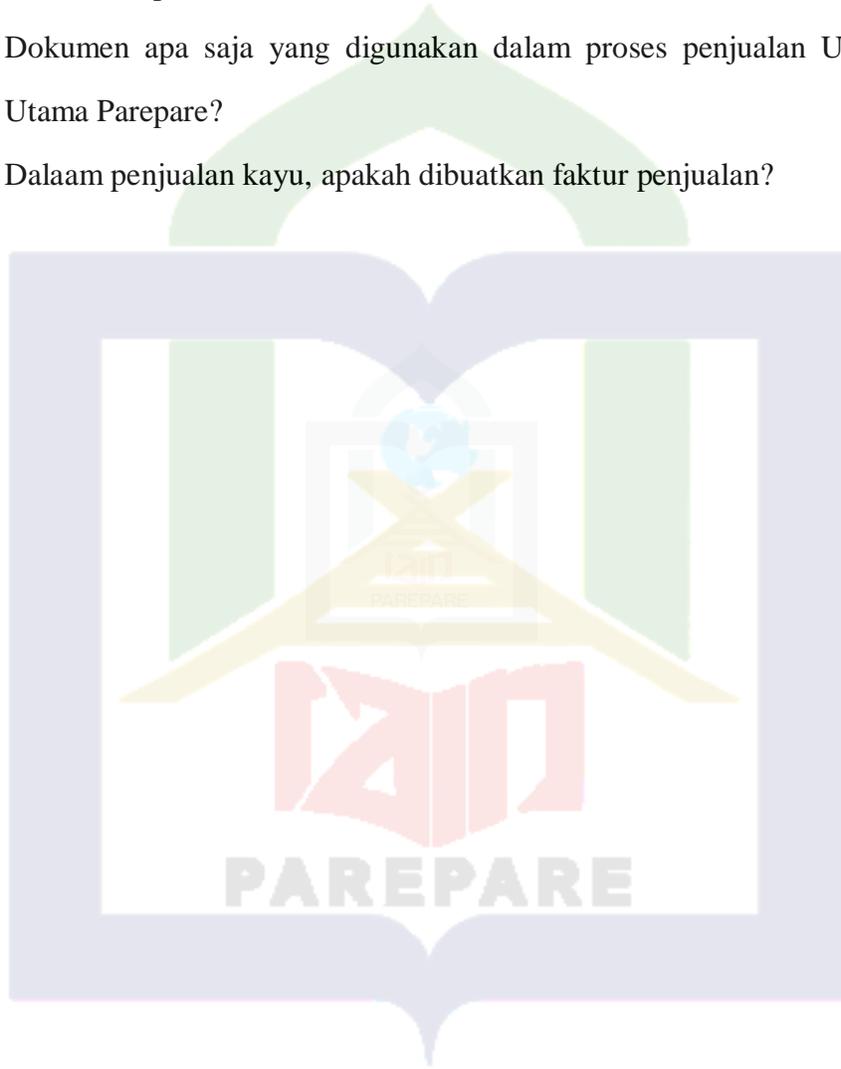
NAMA MAHASISWA : Dandi
NIM : 18.2800.069
FAKULTAS : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
PRODI : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
JUDUL : Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas pada UD.Kembang utama Parepare

Pedoman Wawancara

Kepada Pemilik dan Karyawan UD Kembang Utama Parepare

1. Kapan berdirinya UD Kembang Utama Parepare?
2. Siapa perintis UD Kembang Utama Parepare?
3. Bagaimana cara anda menginformasikan usaha anda?
4. Dari mana anda memperoleh bahan kayu?

5. Bagaimana prosedur yang diterapkan oleh UD Kembang Utama Parepare mulai dari pemesanan hingga penyerahan barang ketangan konsumen?
6. Bagaimana prosedur pencatatan hasil penjualan kayu pada UD Kembang Utama Parepare?
7. Dokumen apa saja yang digunakan dalam proses penjualan UD Kembang Utama Parepare?
8. Dalaam penjualan kayu, apakah dibuatkan faktur penjualan?



Dokumentasi

H. JAMALUDDIN





BIODATA PENULIS



Dandi, lahir pada tanggal 07 November 1999 di ujung lero kecamatan suppa kabupaten pinrang. Anak kedua dari empat bersaudara. ayahanda bernama Rahmat dan ibunda bernama saenab. penulis mengawali pendidikan pada tahun 2006 di SDN 96 kec suppa dan lulus pada tahun 2012. kemudian melanjutkan pendidikan di tingkat pertama pada tahun 2012 di MTS DDI Ujung lero lulus pada tahun 2015. kemudian penulis melanjutkan pendidikan ditingkat menengah kejuruan pada tahun 2015 di SMK NEGERI 7 Pinrang lulus pada tahun 2018. dan kemudian penulis melanjutkan pendidikannya di bangku perkuliahan pada tahun 2018 di Institut agama Islam negeri parepare dengan mengambil jurusan Akuntansi lembaga keuangan syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam.